

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER
DALAM EKSTRAKURIKULER JURNALISTIK
DI SD MUHAMMADIYAH
KLECO KOTAGEDE**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelara Strata Satu Sarjana Pendidikan

Disusun oleh:
Anna Khoiriyah
NIM. 13480087

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2018**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anna Khoiriyah

NIM : 13480087

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 23 Februari 2018

Yang menyatakan



Anna Khoiriyah

NIM. 13480087

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anna Khoiriyah
NIM : 13480087
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester : X (Sepuluh)

Dengan ini menyatakan bahwa pas foto yang diserahkan dalam daftar munaqasyah itu adalah pas foto saya yang berjilbab dan saya berani menanggung resiko dari pas foto saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Diharapkan maklum adanya. Terima kasih.

Yogyakarta, 23 Februari 2017

Yang membuat,



Anna Khoiriyah

NIM.13480087



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir
Lamp : -

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Anna Khoiriyah
NIM : 13480087
Program Studi : PGMI
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Judul Skripsi : Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Ekstrakurikuler
Jurnalistik di SD Muhammadiyah Kleco Kotagede

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera diujikan/dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 23 Februari 2018
Pembimbing

Dr. H. Sedya Santosa, SS, M.Pd
NIP. 19630728 199103 1 002



PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nomor : B.574/Un.02/DT.00/PP.00.9/3/2018

Skrripsi/Tugas Akhir dengan judul : Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Ekstrakurikuler Jurnalistik di SD Muhammadiyah Kleco Kotagede

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Anna Khoiriyah

NIM : 13480087

Telah dimunaqasyahkan pada : 28 Februari 2018

Nilai Munaqasyah : A-

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH
Ketua Sidang

Dr. H. Sedya Santosa, SS, M.Pd
NIP. 19630728 199103 1 002

Penguji I

Penguji II

Sigit Prasetyo, Pd. Si.
NIP. 19810101 19912 1 004

Dr. Nur Hidayat, M. Ag
NIP. 196204 199403 1 002

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
DEKAN



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ إِقْرَأْ وَرَبُّكَ
الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾
(QS. Al-'Alaq āyāt 1-5)

“1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, 2) Dia telah menciptakan manusia dari 'Alaq, 3) Bacalah, dan Tuhanmulah yang paling Pemurah, 4) Yang mengajar manusia dengan pena, 5) Dia mengajarkan kepada manusia apa yang belum diketahuinya”

¹ Kemeterian Agama RI Al-Fattah, *Al-Quran 20 Baris Dua Muka Terjemah*, (Bandung: CV. Mikraj Hazanah Ilmu), hlm. 208

HALAMAN PERSEMBAHAN

**SKRIPSI INI PENELITI PERSEMBAHKAN UNTUK
ALMAMATER TERCINTA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

ABSTRAK

Anna Khoiriyah. 2017. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Ekstrakurikuler Jurnalistik di SD Muhammadiyah Kleco Kotagede. *Skripsi*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Penelitian ini memiliki dua tujuan untuk mengetahui proses ekstrakurikuler jurnalistik di SD Muhammadiyah Kleco dan mengetahui nilai-nilai pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler jurnalistik di SD Muhammadiyah Kleco Kotagede

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis metode studi kasus yang dilakukan di SD Muhammadiyah Kleco. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Pemeriksaan keabsahan data ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) proses ekstrakurikuler jurnalistik diawali dengan salam dan doa oleh guru pendamping. Selanjutnya menerangkan materi yang dibahas, jika semua materi sudah dibahas, membuat mading setiap satu minggu sekali. Penutupnya dengan membaca doa, salam, dan mengulang materi oleh guru pendamping (2) nilai-nilai pendidikan karakter yang ada di SD Muhammadiyah Kleco yaitu: kerja keras, berupa kesungguhan mengerjakan karya tulis; kreatif, kekreatifan membuat ide/gagasan pokok sangat diperlukan dalam membuat karya tulis; demokratis, melalui penentuan tema mading mingguan dengan musyawarah dengan anggota; rasa ingin tahu, rasa ini timbul karena membaca dan mereka menanyakannya kepada guru di kelas; menghargai prestasi, sifat ini muncul dengan adanya beberapa karya anak yang dimuat di Kedaulatan Rakyat; komunikatif, pembuatan mading secara berkelompok mengharuskan mereka untuk belajar berkomunikasi baik dengan sesama; dan gemar membaca, menulis tidak akan berhasil tanpa adanya pembiasaan membaca, oleh karena itu di ekstra ini diadakan juga pembiasaan membaca.

Kata Kunci: Pendidikan, Karakter, Jurnalistik, Ekstrakurikuler

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah Swt yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Ekstrakurikuler Jurnalistik di SD Muhammadiyah Kleco Kotagede” dapat terselesaikan. Sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad Saw yang telah membawa umat manusia ke jalan yang penuh keberkahan.

Terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, secara moril maupun materiil. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. KH Yudian Wahyudi, MA, Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pendidikan beserta fasilitas yang tak terhitung.
2. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya yang telah memberikan fasilitas pendidikan dan melaksanakan kebijakan umum.
3. Ibu Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M.Pd dan Bapak Dr. Nur Hidayat, M.Ag., selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sekaligus sebagai penasehat akademik yang telah membimbing, memberi nasehat, dan masukan yang tidak ternilai harganya.
4. Bapak Dr. H. Sedya Santosa, SS, M.Pd, sebagai pembimbing skripsi yang telah membantu peneliti dalam menjalankan studi dan meluangkan waktu, mencurahkan pikiran serta memberikan petunjuk dalam penelitian skripsi ini dengan penuh keikhlasan.
5. Bapak Amirudin, S.Pd., selaku Kepala Sekolah Dasar Muhammadiyah Kleco Kotagede yang telah memberikan izin peneliti untuk melakukan penelitian di lingkungan sekolah.

6. Ibu Rita Isnaeni, Ibu S.Pd., Yayan Rika Harari, S.S., dan siswa-siswi anggota ekstrakurikuler jurnalistik SD Muhammadiyah Kleco atas ketersediaanya menjadi responden dalam pengambilan penelitian ini.
7. Kedua orang tuaku tercinta Bapak Siswandi dan Ibu Tamini (Almh), kakak-kakakku Mustafidah, Khonitah, Miftakhudin, dan Sofyan Khudlori yang selalu mencurahkan perhatian, doa, motivasi serta kasih sayang penuh ketulusan. Semoga Allah Swt senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayang-Nya kepada mereka di dunia maupun di akhirat.
8. Segenap dosen dan karyawan di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas didikan, perhatian, pelayanan, sikap ramah, serta bersahabat yang telah diberikan.
9. Bapak KH. Najib Salimi, Bapak KH. Na'imul Wa'in, dan Ibu Hj. Siti Chamnah selaku pengasuh beserta keluarga besar Pondok Pesantren Putra-Putri Al-Luqmaniyyah atas ilmu yang telah diberikan kepada peneliti.
10. Sahabat-sahabat seperjuangan PGMI dan KKN Mandiri Seloharjo 2013 Randy, Jumari, Hasbi, Anisa, Nurul, Ina, Hermawan, Adnan, Rifa, serta Husna yang selalu menguatkan dan memotivasi sehingga peneliti tidak mudah putus asa.
11. Keluarga besar putra-putri Alfiyah Sakinah PP. Al-Luqmaniyyah yang telah memberikan banyak pelajaran kepada peneliti yang tidak bisa ditemukan di tempat lain
12. Seluruh komplek putri PP. Al-Luqmaniyyah rifka, ikram, durroh dan riva yang tidak lepas mendoakan, memotivasi, dan memberikan semangat kepada peneliti.
13. Keluarga besar "Lamasta Group" Nafis, Auliya, Qori, Rohmah, Fahri, U'ul, dan kawan-kawannya yang tidak lepas memberikan doa, perhatian, dan semangat untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
14. Sahabat-sahabat "Abdi Luqmaniyyah" yang selalu memberikan motivasi dan semangat dengan cara yang berbeda dari yang lain.
15. Segenap anggota "X-Room" terima kasih atas doa dan semangat yang telah kalian berikan.

Dengan segala kerendahan hati, peneliti menyadari bahwa karya ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu masukan dan saran untuk perbaikan skripsi ini sangat diperlukan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 23 Februari 2018

Peneliti



Anna Khoiriyah

NIM. 13480087

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN | ii |
| SURAT PERNYATAAN BERJILBAB | iii |
| HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING | iv |
| HALAMAN PENGESAHAN | v |
| HALAMAN MOTTO | vi |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vii |
| HALAMAN ABSTRAK | viii |
| HALAMAN KATA PENGANTAR..... | ix |
| HALAMAN DAFTAR ISI..... | xii |
| HALAMAN DAFTAR TABEL | xv |
| HALAMAN DAFTAR GAMBAR..... | xvi |
| HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN | xvii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 8 |
| C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian | 9 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | |
| A. Landasan Teori..... | 11 |
| 1. Pendidikan Karakter | 11 |
| a. Pengertian Pendidikan Karakter | 11 |
| b. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter | 18 |
| 2. Ekstrakurikuler Jurnalistik | 32 |
| a. Pengertian Ekstrakurikuler | 32 |
| b. Pengertian Jurnalistik | 35 |
| B. Kajian Penelitian yang Relevan | 37 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | |
| A. Jenis dan Desain Penelitian..... | 42 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian..... | 42 |

| | |
|--|-----------|
| C. Subjek Penelitian | 43 |
| D. Data dan Sumber Data | 43 |
| E. Teknik Pengumpulan Data..... | 44 |
| F. Teknik Analisis Data..... | 46 |
| G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data | 49 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| A. Proses Kegiatan Ekstrakurikuler Jurnalistik..... | 50 |
| 1. Pelaksanaan Ekstrakurikuler Jurnalistik..... | 50 |
| 2. Tujuan Ekstrakurikuler Jurnalistik | 57 |
| 3. Alat-Alat yang digunakan..... | 58 |
| 4. Materi yang diberikan..... | 59 |
| B. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Ekstrakurikuler Jurnalistik | 59 |
| 1. Kerja Keras | 60 |
| 2. Kreatif | 62 |
| 3. Bersahabat/Komunikatif | 63 |
| 4. Demokratis | 65 |
| 5. Rasa Ingin Tahu..... | 66 |
| 6. Menghargai Prestasi | 68 |
| 7. Gemar Membaca..... | 71 |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Simpulan | 73 |
| B. Keterbatasan Penelitian..... | 75 |
| C. Saran | 76 |
| DAFTAR PUSTAKA | 77 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | 80 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---------------------------------------|----|
| Tabel III.1 Observasi Penelitian..... | 42 |
|---------------------------------------|----|

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar IV.1 Wawancara..... | 55 |
| Gambar IV.2 Kesungguhan dalam Ekstra Jurnalistik | 61 |
| Gambar IV.3 Kreasi Pembuatan Mading | 63 |
| Gambar IV.4 Pembagian Tugas Mading..... | 65 |
| Gambar IV.5 Keaktifan Siswa | 67 |
| Gambar IV.6 Karya Siswa dalam Koran KR | 70 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-----|
| Lampiran I Tabel Nilai-Nilai Pendidikan Karakter | 80 |
| Lampiran II Tabel Observasi Penelitian | 89 |
| Lampiran III Catatan Lapangan | 94 |
| Lampiran IV Kisi-Kisi Pedoman Wawancara..... | 113 |
| Lampiran V Transkrip Wawancara..... | 118 |
| Lampiran VI Dokumentasi..... | 157 |
| Lampiran VII Kartu Rencana Studi | 163 |
| Lampiran VIII Kartu Tanda Mahasiswa | 164 |
| Lampiran IX Surat Keterangan Bebas Nilai E..... | 165 |
| Lampiran X TOEC | 166 |
| Lampiran XI IKLA | 167 |
| Lampiran XII Sertifikat Sosialisasi Pembelajaran | 168 |
| Lampiran XIII Sertifikat ICT | 169 |
| Lampiran XIV Sertifikat Lectora | 170 |
| Lampiran XV Sertifikat Magang | 171 |
| Lampiran XVI Sertifikat KKN | 172 |
| Lampiran XVII Sertifikat PKTQ | 173 |
| Lampiran XVIII Sertifikat OPAK..... | 174 |
| Lampiran XIX Bukti Seminar Proposal..... | 175 |
| Lampiran XX Kartu Bimbingan Skripsi | 176 |
| Lampiran XXI Surat Izin Penelitian | 177 |
| Lampiran XXII Surat Keterangan Selesai Penelitian..... | 178 |
| Lampiran XXIII Daftar Riwayat Hidup..... | 179 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu alat untuk mengubah tingkah laku dan pola pikir manusia dari keadaan belum tahu menjadi tahu, dari keadaan tidak mampu menjadi mampu dan dari keadaan tidak memiliki keterampilan menjadi memiliki keterampilan. Pendidikan di Sekolah Dasar (SD) bertujuan memberikan bekal kemampuan dasar, pengetahuan, dan keterampilan dasar pada peserta didik yang memiliki manfaat sesuai dengan tingkat perkembangannya serta mempersiapkan mereka untuk mengikuti pendidikan di jenjang yang lebih tinggi. Terkait dengan tujuan untuk memberikan bekal keterampilan dasar khususnya dalam keterampilan menulis pada tingkat SD sangatlah penting. Tanpa adanya pembelajaran dasar keterampilan menulis sejak dini, generasi muda kita akan mengalami kesusahan dalam hal ihwal menulis. Karena dalam jenjang sekolah yang lebih tinggi menulis menjadi kebutuhan primer dalam kehidupan sehari-hari.

Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya.¹ Keterampilan menulis memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Dengan menulis seseorang dapat mengungkapkan pikiran dan gagasannya untuk mencapai maksud dan

¹ Dalman, *Keterampilan Menulis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 3

tujuannya. Kemampuan menulis tidak dapat diperoleh secara instan, melainkan harus melalui proses belajar dan berlatih secara terus menerus.

Untuk memiliki kemampuan menulis yang baik selain berlatih menulis juga diimbangi dengan memperbanyak membaca. Karena pada dasarnya, ada empat keterampilan bahasa yang harus dimiliki setiap siswa sebagai hasil belajar. Keempat jenis keterampilan terdiri dari menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan menyimak dan berbicara adalah keterampilan awal yang sudah diperkenalkan di lingkungan rumah. Dua keterampilan selanjutnya diperkenalkan di sekolah dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Keempat aspek tersebut dalam penggunaannya sebagai alat komunikasi tidak pernah dapat berdiri sendiri, satu sama lain saling berkaitan dan saling menentukan.²

Menulis adalah tahap terakhir ketika kita sudah melewati tahap menyimak, berbicara, dan membaca. Pada umumnya orang susah menuangkan apa yang mereka bicarakan dalam bentuk tulisan. Apalagi untuk jenjang sekolah dasar. Bagi mereka anak-anak sekolah dasar, menulis merupakan bobot yang sangat berat dalam mata pelajaran bahasa.³ Oleh karena itu, pada jenjang sekolah dasar ini adalah jenjang yang tepat untuk melatih dan mengembangkan pengetahuan tentang dasar-dasar kepenulisan sebelum ia menginjak ke jenjang yang lebih tinggi. Setidaknya mereka sudah mempunyai bekal, teknik dasar, dan pengalaman dalam menulis.

Ketiadaan pelatihan keterampilan kepenulisan sejak dini menjadi salah satu penyebab munculnya plagiarisme di kalangan mahasiswa dari tingkat

² *Ibid.*, hlm. 1-2

³ *Ibid*

sarjana, pascasarjana, maupun mereka yang sudah mempunyai gelar doktor dan profesor sekalipun. Apalagi dengan mudahnya akses internet dan tersedianya banyak buku di perpustakaan yang semakin mudah bagi mereka untuk mengopi dan menyalin tanpa harus berpikir keras.

Plagiat dan pencegahannya ada di dalam Peraturan Menteri Pendidikan No. 17 tahun 2010, berikut pengertian plagiat.

“Plagiat adalah perbuatan secara sengaja atau tidak sengaja dalam memperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah, dengan mengutip sebagian atau seluruh karya dan/atau karya ilmiah pihak lain yang diakui sebagai karya ilmiahnya, tanpa menyatakan sumber secara tepat dan memadai.”⁴

Inti dari kata plagiat adalah tidak menyantumkan sumber peneliti. Banyak sekali mahasiswa membuat karya tulis seperti skripsi, jurnal, dan tesis tanpa memperhatikan etika menulis yang baik. Banyak diantara mereka tidak menyantumkan sumber peneliti baik dalam kutipan langsung maupun tidak langsung.

Plagiarisme merupakan tindakan yang menghasilkan banyak kerugian baik bagi plagiatornya maupun peneliti. Bagi plagiator, ia tidak bisa belajar bagaimana menulis dengan baik dan tidak bisa menghargai karya cipta orang lain. Peneliti dengan susah payah ia menulis tetapi tidak dihargai oleh orang lain dengan cara mengutip tanpa menyantumkan sumber peneliti. Dampak tersebut akan berakibat pada berkurangnya peneliti karena takut karyanya dicuri (diakui) oleh orang lain tanpa seijinnya. Oleh karena itu, perlunya latihan menulis sejak dini untuk memberi bekal kepada peserta didik di jenjang perguruan tinggi yang

⁴ Menteri Pendidikan Nasional, Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi, *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 17 Tahun 2010*, 16 Agustus 2010, hlm. 2

akan datang. Karena keterampilan menulis tidak bisa didapati dengan proses yang singkat. Upaya ini dapat mencegah tindakan plagiarisme di kalangan mahasiswa.

Plagiarisme bukanlah sikap yang baik. Maka perlu diadakan penanaman pendidikan karakter sejak dini dalam diri peserta didik. Rumah akan kokoh jika mempunyai pondasi kuat yang akan menopang bangunan di atasnya. Begitu juga manusia, ia akan berkepribadian yang baik sampai tua nanti jika ia mempunyai pondasi kepribadian yang baik dan kuat. Maka penanaman pendidikan karakter juga harus ditanamkan sejak dini, agar kepribadian mereka tidak akan goyah tertepa lingkungan yang tidak baik sekalipun.

Menurut Muchlas Samani dan Hariyanto, pendidikan karakter adalah hal positif apa saja yang dilakukan guru dan berpengaruh kepada karakter siswa yang diajarnya.⁵ Melalui pendidikan karakter tersebut peserta didik diharapkan mempunyai otak pintar dan cerdas dan juga dibarengi dengan budi pekerti dan akhlak yang baik. Agar kelak ketika mereka dewasa, mereka tidak mempunyai pikiran negatif seperti plagiarisme, kekerasan senior terhadap junior, tawuran antar pelajar, dan lain-lain.

Karakter rakyat Indonesia semakin merosot jika kita melihat banyaknya kriminalitas yang dilakukan oleh anak-anak dalam bangku sekolah, baik SD, SMP, SMA, bahkan perguruan tinggi sekalipun. Hal ini merupakan salah satu dampak globalisasi yang membawa masyarakat Indonesia melupakan pendidikan karakter bangsa. Padahal, pendidikan karakter merupakan suatu

⁵ Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 43

pondasi bangsa yang sangat penting dan perlu ditanamkan sejak dini kepada anak-anak.⁶ Usia anak-anak adalah usia yang tepat untuk menanamkan hal-hal positif sebagai dasar yang kokoh yang kelak ketika mereka dewasa tidak akan tergoyahkan oleh pengaruh lingkungan dan semacamnya.

Pendidikan tidak hanya menghasilkan siswa-siswi yang unggul secara kognitif, tetapi harus dibarengi dengan budi pekerti yang baik, seperti jujur, santun, luhur, toleran, selalu berpikir positif dan sebagainya yang kelak akan lebih berguna di kehidupan masyarakat. Kualitas manusia bukan hanya ditentukan oleh kecerdasan dan keahlian. Tidak cukup manusia dinilai dari kepakaran, keterampilan, dan profesionalitasnya saja. Manusia yang hanya dipacu cerdasnya tanpa memperhatikan perilaku, maka lahirlah serigala baru. Manusia yang hanya dididik ambisinya, jadilah manusia yang teramat egois dan sombong. Pribadi yang dilatih hanya untuk memenangkan persaingan, tidak akan memiliki nurani dan tidak mau mengetahui dan tidak mau mengakui hak orang lain. Oleh karena itu, sesungguhnya kualitas manusia ditentukan oleh 2K, yakni kompetensi dan karakter.⁷

Sekolah dasar adalah pendidikan yang paling utama yang wajib dari berbagai jenjang dan menjadi patokan dasar dalam jenjang pendidikan dimana setiap siswa belajar secara aktif. Oleh karena itu, pada tingkatan ini benar-benar harus ditanamkan pengetahuan-pengetahuan yang kokoh yang nantinya menjadi bekal ke jenjang-jenjang berikutnya. Tidak hanya pengetahuan secara kognitif

⁶ Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hlm. 1

⁷ Eri Sudewo, *Character Building*, (Jakarta: Republika, 2011), hlm. 5

yang ditekankan, tetapi harus dibarengi dengan pendidikan karakter sejak dini dalam jenjang dasar ini. Agar anak-anak mempunyai pondasi dasar yang kokoh sebagai bekal melangkah ke jenjang yang lebih tinggi. Jika sudah mempunyai pondasi yang kokoh, ketika anak sudah beranjak dewasa sudah tidak bisa tergoyahkan oleh hal-hal negatif yang berada di lingkungan tempat ia tinggal. Oleh karena itu, disinilah pendidikan karakter sangat berperan dan penting diwujudkan dalam pendidikan sekolah dasar. Selain *melek* huruf, siswa juga harus *melek* akhlak.

Pendidikan karakter penting sekali dilaksanakan di setiap sekolah dan sangat dibutuhkan oleh siswa. Dalam hal ini, ada beberapa alasan pentingnya pendidikan karakter untuk dilaksanakan. Alasan pertama, karakter merupakan suatu ciri khas dari suatu negara. Negara harus mempunyai karakter yang baik dan kuat agar tidak terombang-ambing oleh arus globalisasi. Kedua karakter tidak datang dengan sendirinya, melainkan harus dilatih dan dibentuk agar mempunyai karakter yang bagus.⁸

Sedikitnya, ada empat alasan mendasar mengapa sekolah pada masa sekarang perlu lebih bersungguh-sungguh menjadikan dirinya tempat terbaik bagi pendidikan karakter. Keempat alasan itu adalah:

1. Karena banyak keluarga (tradisional maupun non tradisional) yang tidak melaksanakan pendidikan karakter.

⁸ Endah Sulistyowati, *Implementasi Kurikulum Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: PT. Citra Aji Permana, 2012) hlm. 5

2. Sekolah tidak hanya bertujuan membentuk anak yang cerdas, tetapi juga anak yang baik.
3. Kecerdasan seorang anak hanya bermakna manakala dilandasi dengan kebaikan.
4. Karena membentuk anak didik agar berkarakter tangguh bukan sekadar tugas tambahan bagi guru, melainkan tanggungjawab yang melekat pada perannya sebagai seorang guru.⁹

Berdasarkan observasi di SD Muhammadiyah Kleco Kotagede Yogyakarta, ekstrakurikuler jurnalistik merupakan salah satu solusi dari permasalahan di atas. Jurnalistik akan melatih keterampilan menulis peserta didik sejak dini. Ekstra ini merupakan ekstra yang baru terbentuk dua tahun yang lalu di SD Muhammadiyah Kleco. Jumlah keseluruhan anggotanya sekitar 20 anak yang dimulai dari kelas empat sampai kelas enam. Kelas rendah (kelas I sampai kelas III) tidak diikutkan dalam ekstra ini karena dirasa masih terlalu berat untuk aspek menulis.¹⁰

Latar belakang dari pembentukan ekstrakurikuler jurnalistik di SD Muhammadiyah Kleco ini adalah peserta didik banyak mengalami kesulitan dalam menulis. Mereka masih kebingungan dalam mencari ide/gagasan pokok yang akan dituangkan dalam tulisan mereka. Selain itu, pengetahuan dalam hal

⁹ Saptono, *Dimensi-Dimensi Pendidikan Karakter, Wawasan, Strategi, dan Langkah Praktis....*, hlm. 24

¹⁰ Wawancara dengan Rita, Guru Pendamping Ekstrakurikuler Jurnalistik SD Muhammadiyah Kleco Kotagede Yogyakarta, di kelas V Tabligh SD Muhammadiyah Kleco Kotagede Yogyakarta, Tanggal 11 Maret 2017

tata tulis masih minim. Oleh karena itu dibentuk ekstrakurikuler jurnalistik sebagai wadah untuk mereka dalam belajar tentang kepenulisan.

Jurnalistik ini dibentuk sebuah ekstrakurikuler dengan tujuan untuk menanamkan pendidikan karakter didalamnya. Salah satu nilai pendidikan karakter dalam ekstra ini adalah jujur, sikap ini yang nantinya akan mencegah peserta didik untuk melakukan plagiarisme. Disisi lain juga untuk mengisi kekosongan peserta didik di luar jam sekolah. SD Muhammadiyah Kleco hanya satu dari tujuh sekolah dasar yang menerapkan kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik. Ekstra ini dapat melatih siswa untuk terus-menerus berlatih menulis agar mereka mempunyai kejujuran dan kreativitas dalam menulis. Selain menulis, mereka juga mendapatkan disiplin waktu, bernalar, tanggung jawab, peduli, gotong royong, gigih, tekun, teliti, menghargai karya dan prestasi orang lain.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka terdapat beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik di SD Muhammadiyah Kleco Kotagede?
2. Nilai-nilai pendidikan karakter apa saja yang terdapat dalam ekstrakurikuler jurnalistik di SD Muhammadiyah Kleco Kotagede?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik di SD Muhammadiyah Kleco Kotagede
2. Memaparkan nilai-nilai pendidikan karakter yang ada di dalam kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik di SD Muhammadiyah Kleco Kotagede.

Kegunaan yang ingin dicapai oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan-masukan yang berharga untuk penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan
 - b. Untuk menambah wawasan pengetahuan bagi ilmu pendidikan pada umumnya dan kegiatan ekstrakurikuler pada khususnya.
 - c. Memberi masukan dalam upaya meningkatkan upaya pengembangan pendidikan karakter sesuai dengan visi dan misi sekolah.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dapat menambah perbendaharaan perpustakaan dan membantu dalam menambah wawasan serta referensi keilmuan.
 - b. Dengan hasil yang diperoleh dari penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi para guru di SD Muhammadiyah Kleco sebagai bahan untuk mengembangkan ekstrakurikuler dalam program pendidikan karakter.

- c. Bagi peneliti, penelitian ini sebagai wujud pengembangan berfikir dari pengetahuan secara teoritis yang telah didapat ketika duduk di bangku kuliah.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah mencari, mengumpulkan, menelaah, mengolah, dan menganalisis data yang diperoleh dari penelitian tentang “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Ekstrakurikuler Jurnalistik di SD Muhammadiyah Kleco Kotagede” diperoleh beberapa kesimpulan:

1. Proses kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik di SD Muhammadiyah

Kleco sebagai berikut:

- a. Pembukaan

Guru pendamping selalu masuk kelas tepat waktu dan berkebalikan dengan siswanya yang masih mondar mandir dan bermain di luar kelas. Kemudian guru masuk membuka ekstra dengan salam, menanyakan kabar dan mengabsen siswa. Selain itu terkadang guru membuat pertanyaan di awal mengenai materi minggu lalu.

- b. Pengisian materi

Setelah pembukaan, dilanjut dengan pengisian materi. Pengisian materi dilakukan di semester awal. Materi diambil dari buku panduan bahasa Indonesia dari kelas empat sampai dengan kelas lima, seperti pantun, puisi, cerpen, berita, wawancara dan

lain-lain. Setelah selesai penjelasan materi, siswa praktik langsung membuat tulisan yang didampingi langsung juga oleh guru pendamping.

Semester kedua biasanya materi sudah selesai. Di semester kedua digunakan untuk praktik membuat karya tulis berupa karya sastra atau ilmiah sesuai materi yang telah diajarkan. Hasil dari karya mereka dimuat ke dalam bentuk mading. Pembuatan mading dilakukan seminggu sekali.

c. Penutup

Guru menutup ekstra dengan salam, doa, dan tidak lupa untuk mengingatkan tugas apa yang harus dikerjakan oleh mereka.

2. Nilai-nilai pendidikan karakter yang ada di SD Muhammadiyah Kleco Kotagede

Nilai-nilai pendidikan karakter yang ditemukan oleh peneliti dalam ekstrakurikuler jurnalistik ada tujuh macam. Padahal keseluruhan nilai dalam teori ada 18, tetapi peneliti hanya menemukan tujuh nilai di ekstra ini.

Nilai kerja keras, berupa kesungguhan mengerjakan karya tulis agar dapat dimuat di dalam koran atau majalah. Kreatif dalam membuat ide/gagasan pokok sangat diperlukan dalam membuat karya tulis untuk hasil yang baik dan unik sehingga menarik pembaca. Demokratis ini timbul melalui penentuan tema mading mingguan

dengan musyawarah dengan anggota. Rasa ingin tahu ada karena membaca dan mereka menemukan sesuatu hal yang baru dan kemudian ditanyakannya kepada guru di kelas. Menghargai prestasi, sifat ini muncul dengan adanya beberapa karya anak yang dimuat di Kedaulatan Rakyat. Bersahabat/komunikatif, pembuatan mading secara berkelompok mengharuskan mereka untuk belajar berkomunikasi baik dengan sesama dan melatih untuk dapat berkoordinasi dengan baik. Gemar membaca, menulis tidak akan berhasil tanpa adanya pembiasaan membaca, oleh karena itu di ekstra ini diadakan juga pembiasaan membaca.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Adanya perbedaan semester ketika observasi dan pelaksanaan penelitian. Observasi berupa semester akhir, sedangkan semester akhir tinggal pelaksanaan praktik teori. Penelitian dilaksanakan dilaksanakan di semester awal, sedangkan semester awal banyak anggota baru dan pemberian teori.
2. Adanya keterbatasan penelitian dengan menggunakan wawancara, yaitu terkadang siswa menjawab pertanyaan tidak sesuai keadaannya, biasanya hanya mengikuti jawaban teman lain.

C. Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian terkait Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Esktrakurikuler Jurnalistik di SD Muhammadiyah Kleco, maka peneliti memberikan saran:

1. Pembiasaan membaca buku khusus anggota ekstra jurnalistik harap ditingkatkan. Jadi ada perbedaan waktu membaca bagi anggota ekstra jurnalistik dengan yang lain.
2. Sekolah sebaiknya menyediakan ruangan khusus ekstra jurnalistik dan di dalamnya banyak buku-buku bacaan.
3. Sebaiknya bapak, ibu guru, dan karyawan memberikan teladan juga untuk pembiasaan membaca buku 15 menit dalam sehari.
4. Sebaiknya ada buku pedoman ekstra jurnalistik, supaya setiap ada guru pendamping baru tidak kebingungan
5. Sekolah ini patut menjadi tempat survei untuk kegiatan esktrakurikuler jurnalistik oleh sekolah lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliyandari, Risca. 2015. "Pengelolaan Ekstrajurnalistik untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa". *Jurnal Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan*. Vol. 4 No. 5. Diunduh dari <http://ap.fip.um.ac.id/wp-content/uploads/2015/05/volume-24-no.-595-103.pdf>. 28 Maret 2017
- Dalman. 2016. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pers
- Emzir. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Firmansyah, Agus. 2011. "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Islami dalam Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy". *Skripsi*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
- Ghony, Djunaidi dan Fauzan Almanshur. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Gunawan, Heri. 2012. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Isnawati. 2014. "Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka dan Gulat Untuk Pengembangan Diri Peserta Didik". *Jurnal Manajemen Pendidikan*. Vol. 24 No. 24. Diunduh dari <http://ap.fip.um.ac.id/wp-content/uploads/2015/05/Jurnal-Manajemen-Pendidikan-volume-24-no.-4.pdf>. 28 Maret 2017
- Juita, Novia, Ermanto, Neldawati "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Pantun Badondong Masyarakat Desa Tanjung Bungo Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar", *Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajaran*, 2015, Vol. 3 No.1, hlm. 69-83, diunduh dari ejournal.unp.ac.id {5 April 2017}
- Kiromim, Baroroh. 2011. "Upaya Meningkatkan Nilai-Nilai Karakter Peserta Didik Melalui Penerapan Metode Role Playing". *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*. Vol. 8 No. 2. Diunduh dari <http://journal.uny.ac.id/index.php/jep/article/view/793/617>. 18 Maret 2017
- Menteri Pendidikan Nasional, Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi, *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 17 Tahun 2010*, 16 Agustus 2010

- Muslich, Mansur. 2011. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisisi Multidimensional*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Mustari, Mohammad. 2014. *Nilai Karakter: Refleksi untuk Pendidikan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Neldawati, Ermanto, Novia Juita. 2015. "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Pantun Badondong Masyarakat Desa Tanjung Bungo Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar". *Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajaran*. Vol. 3 No.1. Diunduh <http://e-journal.jurwidyakop3.com> dari 5 April 2017
- Presiden Republik Indonesia, Sistem Pendidikan Nasional, *Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003*, 8 Juli 2003
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi Pasal 1
- Prayitno dan Belferik Manulang. 2011. *Pendidikan Karater dalam Pembangunan Bangsa*. Jakarta: Grasindo
- Purwanto, Nanang. 2014. *Pengantar Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Putra, Nusa. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Rachmah, Huriah. 2013. "Nilai-Nilai dalam Pendidikan Karakter Bangsa yang Berdasarkan Pancasila dan UUD 1945". *Jurnal Pendidikan*. Vol. 1 No. 1. Diunduh dari <http://e-journal.jurwidyakop3.com> 5 April 2017
- Raco, J. R. 2000. *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*. Jakarta: PT. Grasindo
- Sahid, Dwi Nur Sahid. 2015. "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Esktrakurikuler Hadrah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pajangan Bantul". *Skripsi*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2012. *Pendidikan Karakter Konsep dan Model*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Saptono. 2011. *Dimensi-Dimensi Pendidikan Karakter Wawasan, Strategi, dan Langkah Praktis*. Jakarta: Esensi Erlangga Group
- Sarosa, Samiaji. 2012. *Penelitian Kualitatif: Dasar-dasar*. Jakarta: PT. Indeks.
- Sudewo, Eri. 2011. *Charachter Building*. Jakarta: Republika.

- Sulistiyowati, Endah. 2012. *Implementasi Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: PT. Citra Aji Permana
- Sumadiria, Haris. 2008. *Jurnalistik Indonesia Menulis Berita dan Feature Panduan Praktis Jurnalis Profesional*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Tim Penyusun. 2010. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa Pedoman Sekolah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum. Diunduh dari <http://gurupembaharu.com/home/wp-content/uploads/downloads/2011/11/Panduan-Penerapan-Pendidikan-Karakter-Bangsa.pdf> 5 April 2017
- Utami, Dewi Dwi. 2016. "Pendidikan Karakter melalui Ekstrakurikuler Karawitan di SD Negeri Selomulyo Sleman Yogyakarta". *Skripsi*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
- Yaumi, Muhammad. 2014. *Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar, dan Implementasi*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Tabel Nilai-Nilai Pendidikan Karakter menurut Kemendiknas

| No. | Nilai | Indikator | |
|-----|--|---|--|
| | | 1-3 | 4-6 |
| 1. | Religius: Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, serta hidup rukun dengan pemeluk agama lain | Mengenal dan bersyukur tubuh dan bagiannya sebagai ciptaan Tuhan melalui cara merawatnya dengan baik | Mengagumi sistem dan cara kerja organ-organ tubuh manusia yang sempurna dalam sinkronisasi fungsi organ. |
| | | Mengagumi kebesaran Tuhan karena kelahirannya di dunia dan hormat kepada orangtuanya. | Bersyukur kepada Tuhan karena memiliki keluarga yang menyayanginya. |
| | | Mengagumi kekuasaan Tuhan yang telah menciptakan berbagai jenis bahasa dan suku bangsa. | Merasakan kekuasaan Tuhan yang telah menciptakan berbagai keteraturan dalam berbahasa |
| | | Senang mengikuti aturan kelas dan sekolah untuk kepentingan hidup bersama. | Merasakan manfaat aturan kelas dan sekolah sebagai keperluan untuk hidup bersama. |
| | | Senang bergaul dengan teman sekelas dan satu sekolah dengan berbagai perbedaan yang telah diciptakan-Nya. | Membantu teman yang memerlukan bantuan sebagai suatu ibadah atau kebajikan. |
| 2. | Jujur: Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, | Tidak meniru jawaban teman (menyontek) ketika ulangan ataupun mengerjakan tugas di kelas. | Tidak meniru pekerjaan temannya dalam mengerjakan tugas di rumah. |
| | | Menjawab pertanyaan guru | Mengatakan dengan |

| | | | |
|----|--|--|---|
| | tindakan, dan pekerjaan. | tentang sesuatu berdasarkan yang diketahuinya. | sesungguhnya sesuatu yang telah terjadi atau yang dialaminya. |
| | | Mau bercerita tentang kesulitan dirinya dalam berteman. | Mau bercerita tentang kesulitan menerima pendapat temannya. |
| | | Menceritakan suatu kejadian berdasarkan sesuatu yang diketahuinya. | Mengemukakan pendapat tentang sesuatu sesuai dengan yang diyakininya. |
| | | Mau menyatakan tentang ketidaknyaman suasana belajar di kelas. | Mengemukakan ketidaknyaman dirinya dalam belajar di sekolah. |
| 3. | Toleransi: Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya. | Tidak mengganggu teman yang berlainan agama dalam beribadah. | Menjaga hak teman yang berbeda agama untuk melaksanakan ajaran agamanya. |
| | | Mau bertegur sapa dengan teman yang berbeda pendapat. | Menghargai pendapat yang berbeda sebagai sesuatu yang alami dan insani. |
| | | Membantu teman yang mengalami kesulitan walaupun berbeda dalam agama, suku, dan etnis. | Bekerja sama dengan teman yang berbeda agama, suku, dan etnis dalam kegiatan-kegiatan kelas dan sekolah |
| | | Menerima pendapat teman yang berbeda dari pendapat dirinya. | Bersahabat dengan teman yang berbeda pendapat. |
| 4. | Disiplin: Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada | Datang ke sekolah dan masuk kelas pada waktunya. | Menyelesaikan tugas pada waktunya. |
| | | Melaksanakan tugas-tugas kelas | Saling menjaga dengan teman agar |

| | | | |
|----|--|--|--|
| | berbagai ketentuan dan peraturan. | yang menjadi tanggung jawabnya. | semua tugas-tugas kelas terlaksana dengan baik. |
| | | Duduk pada tempat yang telah ditetapkan. | Selalu mengajak teman menjaga ketertiban kelas. |
| | | Menaati peraturan sekolah dan kelas. | Mengingatkan teman yang melanggar peraturan dengan kata-kata sopan dan tidak menyinggung. |
| | | Berpakaian rapi. | Berpakaian sopan dan rapi. |
| | | Mematuhi aturan permainan. | Mematuhi aturan sekolah. |
| 5. | Kerja keras: Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar, tugas, dan menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya. | Mengerjakan semua tugas kelas dengan sungguh-sungguh. | Mengerjakaan tugas dengan teliti dan rapi. |
| | | Mencari informasi dari sumber di luar buku pelajaran. | Mencari informasi dari sumber-sumber di luar sekolah. |
| | | Menyelesaikan PR pada waktunya. | Mengerjakan tugas-tugas dari guru pada waktunya. |
| | | Menggunakan sebagian besar waktu di kelas untuk belajar. | Fokus pada tugas-tugas yang diberikan guru di kelas. |
| | | Mencatat dengan sungguh-sungguh sesuatu yang ditugaskan guru | Mencatat dengan sungguh-sungguh sesuatu yang dibaca, diamati, dan didengar untuk kegiatan kelas. |
| 6. | Kreatif: Berpikir dan melakukan sesuatu yang menghasilkan cara atau hasil baru berdasarkan | Membuat suatu karya dari bahan yang tersedia di kelas. | Membuat berbagai kalimat baru dari sebuah kata. |
| | | Mengusulkan suatu kegiatan baru di kelas. | Bertanya tentang sesuatu yang berkenaan dengan |

| | | | |
|----|---|--|--|
| | sesuatu yang telah dimiliki. | | pelajaran maupun di luar cakupan materi pelajaran. |
| | | Menyatakan perasaannya dalam gambar, seni, bentuk-bentuk komunikasi lisan dan tulis. | Membuat karya tulis tentang hal baru tapi terkait dengan materi pelajaran. |
| | | Melakukan tindakan-tindakan untuk membuat kelas menjadi sesuatu yang nyaman. | Melakukan penghijauan atau penyegaran halaman sekolah. |
| 7. | Mandiri: Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas. | Melakukan sendiri tugas kelas yang menjadi tanggung jawabnya. | Mencari sumber untuk menyelesaikan tugas sekolah tanpa bantuan pustakawan sekolah. |
| | | Mengerjakan PR tanpa meniru pekerjaan temannya. | Mengerjakan PR tanpa meniru pekerjaan temannya. |
| 8. | Demokratis: Cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain. | Menerima ketua kelas terpilih berdasarkan suara terbanyak. | Membiasakan diri bermusyawarah dengan teman-teman. |
| | | Memberikan suara dalam pemilihan di kelas dan sekolah. | Menerima kekalahan dalam pemilihan dengan ikhlas. |
| | | Mengemukakan pikiran tentang teman-teman sekelas. | Mengemukakan pendapat tentang teman yang jadi pemimpinnya. |
| | | Ikut membantu melaksanakan program ketua kelas. | Memberi kesempatan kepada teman yang menjadi pemimpinnya untuk bekerja. |
| | | Menerima arahan dari ketua kelas, | Melaksanakan kegiatan yang |

| | | | |
|-----|--|--|---|
| | | ketua kelompok belajar, dan OSIS. | dirancang oleh teman yang menjadi pemimpinnya. |
| 9. | Rasa ingin tahu: Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajari, dilihat, dan didengar. | Bertanya kepada guru dan teman tentang materi pelajaran. | Bertanya atau membaca sumber di luar buku teks tentang materi yang terkait dengan pelajaran. |
| | | Bertanya kepada sesuatu tentang gejala alam yang baru terjadi. | Membaca atau mendiskusikan gejala alam yang baru terjadi. |
| | | Bertanya kepada guru tentang sesuatu yang didengar dari radio atau televisi. | Bertanya tentang beberapa peristiwa alam, sosial, budaya, ekonomi, politik, teknologi yang baru didengar. |
| | | Bertanya tentang berbagai peristiwa yang dibaca dari media cetak. | Bertanya tentang sesuatu yang terkait dengan materi pelajaran tetapi di luar yang dibahas di kelas. |
| 10. | Semangat kebangsaan: Cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya. | Turut serta dalam upacara peringatan hari pahlawan dan proklamasi kemerdekaan. | Turut serta dalam panitia peringatan hari pahlawan dan proklamasi kemerdekaan. |
| | | Menggunakan bahasa Indonesia ketika ada teman dari suku lain. | Menggunakan bahasa Indonesia ketika berbicara di kelas. |
| | | Menyanyikan lagu Indonesia Raya dan lagu-lagu wajib. | Menyanyikan lagu-lagu perjuangan. |
| | | Mengagumi banyaknya keragaman bahasa di Indonesia. | Menyukai berbagai upacara adat di nusantara. |
| | | Mengakui persamaan hak dan | Bekerja sama dengan teman dari |

| | | | |
|-----|---|--|---|
| | | kewajiban antara dirinya dan teman sebangsa dari suku, etnis, budaya lain. | suku, etnis, budaya lain berdasarkan persamaan hak dan kewajiban. |
| | | Membaca buku-buku mengenai suku bangsa dan etnis yang berjuang bersama dalam mempertahankan kemerdekaan. | Menyadari bahwa setiap perjuangan mempertahankan kemerdekaan dilakukan bersama oleh berbagai suku, etnis yang ada di Indonesia. |
| 11. | Cinta tanah air: Cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa. | Mengagumi keunggulan geografis dan kesuburan tanah wilayah Indonesia. | Mengagumi posisi geografis wilayah Indonesia dalam perhubungan laut dan udara dengan negara lain. |
| | | Menyenangi keragaman budaya dan seni di Indonesia | Mengagumi kekayaan budaya dan seni di Indonesia. |
| | | Menyenangi keragaman suku bangsa dan bahasa daerah yang dimiliki Indonesia. | Mengagumi keragaman suku, etnis, dan bahasa sebagai keunggulan yang hadir di wilayah negara Indonesia |
| | | Mengagumi keragaman hasil-hasil pertanian, perikanan, flora, dan fauna Indonesia. | Mengagumi sumbangan produk pertanian, perikanan, flora, dan fauna Indonesia bagi dunia. |
| | | Mengagumi kekayaan hutan Indonesia. | Mengagumi peran hutan Indonesia bagi dunia. |
| | | Mengagumi laut serta perannya dalam kehidupan bangsa Indonesia. | Mengagumi peran laut dan hasil laut Indonesia bagi bangsa-bangsa di dunia. |
| 12. | Menghargai prestasi: Sikap | Mengerjakan tugas dari guru dengan | Rajin belajar untuk berprestasi |

| | | | |
|-----|---|---|--|
| | dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, mengakui, dan menghormati keberhasilan orang lain. | sebaik-baiknya. | tinggi. |
| | | Berlatih keras untuk berprestasi dalam olah raga dan kesenian. | Berlatih keras untuk menjadi pemenang dalam berbagai kegiatan olah raga dan kesenian di sekolah. |
| | | Hormat kepada sesuatu yang sudah dilakukan guru, kepala sekolah, dan personalia sekolah lain. | Menghargai kerja keras guru, kepala sekolah, dan personalia lain. |
| | | Menceritakan prestasi yang dicapai orang tua. | Menghargai upaya orang tua untuk mengembangkan berbagai potensi dirinya melalui pendidikan dan kegiatan lain. |
| | | Menghargai hasil kerja pemimpin di masyarakat sekitarnya. | Menghargai hasil kerja pemimpin dalam menyejahterakan masyarakat dan bangsa. |
| | | Menghargai tradisi dan hasil karya masyarakat di sekitarnya. | Menghargai temuan-temuan yang telah dihasilkan manusia dalam bidang ilmu, teknologi, sosial, budaya, dan seni. |
| 13. | Bersahabat/komunikatif: Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain. | Bekerja sama dalam kelompok di kelas. | Memberikan pendapat dalam kerja kelompok di kelas. |
| | | Berbicara dengan teman sekelas. | Memberi dan mendengarkan pendapat dalam diskusi kelas. |
| | | Bergaul dengan teman sekelas | Aktif dalam kegiatan sosial |

| | | | |
|-----|---|---|---|
| | | ketika istirahat. | dan budaya kelas. |
| | | Bergaul dengan teman lain kelas. | Aktif dalam kegiatan organisasi di sekolah. |
| | | | Aktif dalam kegiatan sosial dan budaya sekolah. |
| | | Berbicara dengan guru, kepala sekolah, dan personalia sekolah lainnya. | Berbicara dengan guru, kepala sekolah, dan personalia sekolah lainnya. |
| 14. | Cinta damai: Sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya | Tidak menggunakan kekuatan fisik dalam berselisih dengan teman. | Mendamaikan teman yang sedang berselisih. |
| | | Berbicara dengan kata-kata yang tidak mengundang amarah teman. | Menggunakan kata-kata yang menyejukkan emosi teman yang sedang marah. |
| | | Tidak mengambil barang teman. | Ikut menjaga keamanan barang-barang di kelas. |
| | | Mengucapkan salam atau selamat pagi/siang/sore ketika bertemu teman untuk pertama kali pada hari itu. | Menjaga keselamatan teman di kelas/sekolah dari perbuatan jahil yang merusak. |
| 15. | Gemar membaca: Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya | Membaca buku atau tulisan yang diwajibkan guru. | Membaca buku dan tulisan yang terkait dengan mata pelajaran. |
| | | Membaca buku-buku cerita yang ada di perpustakaan sekolah. | Mencari bahan bacaan dari perpustakaan daerah. |
| | | Membaca koran atau majalah dinding. | Membaca buku novel dan cerita pendek. |

| | | | |
|-----|--|--|--|
| | | Membaca buku yang ada di rumah tentang flora, fauna, dan alam. | Membaca buku atau tulisan tentang alam, sosial, budaya, seni, dan teknologi. |
| 16. | Peduli sosial: Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan kepada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan. | Membagi makanan dengan teman. | Mengunjungi rumah yatim dan orang jompo. |
| | | Berterima kasih kepada petugas kebersihan sekolah. | Menghormati petugaspetugas sekolah. |
| | | Meminjamkan alat kepada teman yang tidak membawa atau tidak punya. | Mmbantu teman yang sedang memerlukan bantuan. |
| | | Mengumpulkan uang dan barang untuk korban bencana alam. | Menyumbang darah untuk PMI. |
| 17. | Peduli lingkungan: Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan lingkungan alam di sekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi. | Buang air besar dan air kecil di WC. | Membersihkan WC. |
| | | Membuang sampah di tempatnya. | Membersihkan tempat sampah. |
| | | Membersihkan halaman sekolah. | Membersihkan lingkungan sekolah. |
| | | Tidak memetik bunga di taman sekolah. | Memperindah kelas dan sekolah dengan tanaman |
| | | Tidak menginjak rumput di taman sekolah. | Ikut memelihara taman di halaman sekolah. |
| | | Menjaga kebersihan rumah | Ikut dalam kegiatan menjaga kebersihan lingkungan ¹ |

¹ Tim Penyusun, *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa Pedoman Sekolah*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum, 2010), hlm. 33-39 diunduh dari <http://gurupembaharu.com/home/wp-content/uploads/downloads/2011/11/Panduan-Penerapan-Pendidikan-Karakter-Bangsa.pdf> { 5 April 2017 }

| No. | Nilai | Indikator | Kelas III | | | | Kelas IV | | | | Kelas V | | | |
|-----|-----------|--|-----------|---|---|---|----------|---|---|---|---------|---|---|---|
| | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Religius | Senang mengikuti aturan kelas dan sekolah untuk kepentingan hidup bersama | √ | - | - | √ | - | √ | - | - | - | √ | - | - |
| | | Senang bergaul dengan teman sekelas dan satu sekolah dengan berbagai perbedaan yang telah diciptakan-Nya | √ | - | - | - | - | - | - | - | - | √ | - | - |
| | | Merasakan manfaat aturan kelas dan sekolah sebagai keperluan hidup bersama | - | - | - | - | - | √ | - | - | - | √ | - | - |
| | | Mengagumi sistem dan cara kerja organ-organ tubuh manusia yang sempurna dalam sinkronisasi fungsi organ | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 2. | Jujur | Tidak meniru jawaban teman (menyontek) ketika mengerjakan tugas di kelas | - | - | - | - | √ | - | - | - | - | √ | - | - |
| | | Menceritakan sesuatu kejadian berdasarkan sesuatu yang diketahuinya | - | - | - | - | √ | - | - | - | - | √ | - | - |
| | | Tidak meniru pekerjaan temannya dalam mengerjakan tugas di rumah | - | - | - | - | √ | - | - | - | - | √ | - | - |
| | | Mengemukakan pendapat tentang sesuatu sesuai dengan yang diyakini | - | - | - | - | √ | - | - | - | - | √ | - | - |
| 3. | Toleransi | Mau bertegur sapa dengan teman yang berbeda pendapat | √ | - | - | - | √ | - | - | - | - | - | - | - |
| | | Menerima pendapat teman yang berbeda dari pendapat dirinya | - | - | - | - | √ | - | - | - | - | - | - | - |
| | | Menghargai pendapat yang berbeda sebagai sesuatu yang alami dan insani | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| | | Bersahabat dengan teman yang berbeda pendapat | - | - | - | - | √ | - | - | - | - | - | - | - |
| 4. | Disiplin | Datang ke sekolah dan masuk kelas pada | √ | - | - | - | √ | - | - | - | - | - | - | - |

| | | | | | | | | | | | | | | |
|----|-------------|--|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | waktunya | | | | | | | | | | | | |
| | | Melaksanakan tugas-tugas kelas yang menjadi tanggung jawabnya | √ | - | - | - | √ | - | - | √ | - | √ | - | - |
| | | Saling menjaga dengan teman agar semua tugas-tugas kelas terlaksana dengan baik | - | - | - | - | - | - | - | √ | - | - | - | - |
| | | Selalu mengajak teman menjaga ketertiban kelas | √ | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 5. | Kerja keras | Mengerjakan semua tugas kelas dengan sungguh-sungguh | √ | - | √ | √ | - | √ | - | - | √ | √ | - | √ |
| | | Mencari informasi dari sumber buku diluar buku pelajaran | √ | - | - | √ | - | √ | - | - | - | √ | - | - |
| | | Mencatat dengan sungguh-sungguh sesuatu yang dibaca, diamati, dan didengar untuk kegiatan kelas. | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| | | Mengerjakan tugas dengan teliti dan rapi | √ | - | - | √ | - | √ | - | - | - | √ | - | √ |
| 6. | Kreatif | Menyatakan perasaannya dalam gambar, seni, bentuk-bentuk komunikasi lisan dan tulis | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| | | Membuat suatu karya dari bahan yang tersedia di kelas | √ | √ | √ | √ | - | √ | √ | - | √ | √ | - | √ |
| | | Membuat berbagai kalimat baru dari sebuah kata | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| | | Membuat karya tulis tentang hal baru tapi terkait dengan materi pelajaran | √ | - | √ | √ | - | √ | - | - | √ | √ | - | √ |
| 7. | Mandiri | Melakukan sendiri tugas kelas yang menjadi tanggung jawabnya | - | - | - | - | - | √ | - | - | - | √ | - | - |
| | | Mengerjakan tanpa meniru pekerjaan temannya | - | - | - | - | - | √ | - | - | - | √ | - | - |
| | | Mencari sumber untuk menyelesaikan tugas sekolah tanpa bantuan pustakawan sekolah | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 8. | Demokratis | Menuangkan pikiran atau ide-ide untuk tema mading | √ | - | - | - | - | √ | - | - | - | √ | - | √ |

| | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|---------------------|--|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Menerima arahan dari ketua kelas, ketua kelompok belajar. | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| | | Membiasakan diri bermusyawarah dengan teman-teman | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| | | Melaksanakan kegiatan yang dirancang oleh teman | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 9. | Rasa ingin tahu | Bertanya kepada guru dan teman tentang materi pelajaran | √ | - | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ | √ |
| | | Bertanya tentang berbagai peristiwa yang dibaca dari media cetak | √ | - | √ | - | - | √ | - | √ | - | √ | - | - | - |
| | | Bertanya tentang sesuatu yang terkait dengan materi pelajaran tetapi di luar pembahasan | √ | - | - | - | - | √ | - | - | - | √ | √ | - | - |
| 10. | Semangat kebangsaan | Mengagumi banyaknya keragaman bahasa di Indonesia | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| | | Menggunakan bahasa Indonesia ketika berbicara di kelas | √ | √ | √ | - | √ | √ | √ | √ | - | √ | √ | - | - |
| | | Menyanyikan lagu-lagu perjuangan | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 11. | Cinta tanah air | Menyenangi keragaman budaya dan seni di Indonesia | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| | | Mengagumi kekayaan hutan Indonesia | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 12. | Menghargai prestasi | Mengerjakan tugas dari guru dengan sebaik-baiknya | √ | | √ | - | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ | √ |
| | | Menghargai hasil karya dari teman | √ | - | √ | √ | √ | - | √ | √ | √ | - | √ | √ | √ |
| | | Menghargai upaya orang tua untuk mengembangkan berbagai potensi dirinya melalui pendidikan dan kegiatan lain | √ | - | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ | - | - | - |
| | | Menghargai kerja keras guru, kepala sekolah, teman, dan personalia lain | √ | - | √ | - | - | - | - | √ | - | - | - | - | √ |

| | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 13. | Bersahabat/komunikatif | Bekerja sama dalam kelompok di kelas | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| | | Berbicara dengan teman sekelas | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| | | Memberikan pendapat dalam kerja kelompok di kelas | √ | - | √ | - | √ | √ | - | √ | - | √ | - | √ |
| | | Aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler di kelas | √ | - | √ | - | √ | √ | - | - | - | √ | - | √ |
| 14. | Cinta damai | Berbicara dengan kata-kata yang tidak mengundang amarah teman | √ | - | - | - | - | √ | - | - | - | - | - | - |
| | | Tidak mengambil barang teman | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| | | Mendamaikan teman yang sedang berselisih | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| | | Ikut menjaga keamanan barang-barang | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 15. | Gemar membaca | Membaca buku atau tulisan yang diwajibkan guru | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| | | Membaca buku-buku cerita yang ada di perpustakaan | √ | - | √ | - | √ | √ | - | √ | - | √ | - | √ |
| | | Membaca buku novel dan cerita pendek | √ | - | - | - | - | √ | - | - | - | √ | - | √ |
| | | Membaca buku atau tulisan tentang alam, sosial, budaya, seni, dan teknologi | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 16. | Peduli sosial | Berterima kasih kepada petugas kebersihan sekolah | - | - | √ | - | - | - | - | - | - | - | √ | - |
| | | Meminjamkan alat kepada teman yang tidak membawa atau tidak punya | - | - | - | - | √ | - | √ | - | - | - | √ | - |
| | | Menghormati petugas-petugas sekolah | √ | √ | - | - | - | √ | - | - | - | √ | - | - |
| | | Membantu teman yang sedang memerlukan bantuan | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 17. | Peduli lingkungan | Membuang sampah di tempatnya | √ | - | - | √ | - | √ | - | - | - | - | √ | √ |
| | | Membersihkan halaman sekolah | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| | | Memperindah kelas dan sekolah dengan tanaman | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| | | Ikut memelihara tanaman di halaman sekolah | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |

| | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|----------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 18. | Tanggung jawab | Sadar akan kewajiban masing-masing | √ | - | - | - | - | √ | - | - | - | - | √ | - |
| | | Mengerjakan apa yang menjadi kewajibannya hingga tuntas | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| | | Mengerjakan kewajibannya dengan sungguh-sungguh | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |

Tabel Observasi Penelitian

Keterangan:

- Nilai : Jenis nilai pendidikan karakter yang akan diteliti
- Indikator : Variabel dalam membantu mengukur nilai-nilai pendidikan karakter
- Siswa 1, siswa 2, dst. : Siswa pertama, kedua, dan seterusnya yang diteliti di setiap kelas III, IV, dan V

CATATAN LAPANGAN 1

Hari, Tanggal : Jumat, 03 Februari 2017

Waktu : 09.00

Tempat : Ruang Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Kleco

Kegiatan : Pra Penelitian

Hasil

Pada hari Jumat tanggal 03 Februari 2017 pukul 08.30 peneliti tiba di SD Muhammadiyah Kleco Kotagede yang beralamat di Jl. Nyi Pembayun No. 20 Kotagede Yogyakarta. Sampai disana peneliti disambut ramah oleh Bapak satpam yang sedang bertugas hari itu. Peneliti menjelaskan maksud kedatangan ke sekolah dan ingin menemuui kepala sekolah. Bapak satpam menyuruh peneliti untuk langsung menuju ruang tamu dan menunggu kedatangan kepala sekolah disana. Tepat pukul 09.00 bapak kepala sekolah datang, dan peneliti pun disambut dengan ramah oleh beliau. Beliau menanyakan ada apa keperluan disini. Kemudian peneliti menjelaskan maksud tujuan kesini untuk melakukan penelitian tentang nilai-nilai pendidikan karakter dalam ekstrakurikuler jurnalistik di SD Muhammadiyah Kleco. Sebelumnya, peneliti memperkenalkan diri mulai dari nama hingga asal perguruan tinggi. Bapak kepala sekolah dengan senang hati menerima peneliti di SD Muhammadiyah Kleco ini. Kemudian beliau

memberikan gambaran dan penjelasan secara singkat mengenai Esktrakurikuler Jurnalistik di SD Muhammadiyah Kleco.

Beliau menjelaskan bahwa nilai-nilai pendidikan karakter tidak hanya dimasukkan ke dalam esktrakurikuler saja, di semua mata pelajaran pun sebenarnya sudah disisipi nilai-nilai pendidikan karakter. Esktrakurikuler jurnalistik ini merupakan ekstra baru di SD Muhammadiyah Kleco, umurnya baru 1,5 tahun. Jurnalistik memang sebuah kegiatan yang agak berat untuk taraf anak sekolah dasar. Dari berbagai sekolah dasar yang ada di Yogyakarta bisa dihitung dengan jari ada berapa yang sekolahnya memiliki esktrakurikuler jurnalistik. Nilai-nilai pendidikan karakter di esktrakurikuler jurnalistik ada banyak, seperti kreatif, gemar membaca, komunikatif, kerja keras, disiplin, rasa ingin tahu, dan sebagainya. Untuk penjelasan lebih lanjut, beliau menyarankan kepada peneliti untuk menemui guru pendamping langsung yaitu Ibu Rita, S.Pd.

Interpretasi:

SD Muhammadiyah Kleco telah memasukkan nilai-nilai pendidikan karakter dalam semua mata pelajaran dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu pada esktrakurikuler jurnalistik ini didalamnya termuat nilai-nilai pendidikan karakter, seperti: kreatif, gemar membaca, komunikatif, disiplin, rasa ingin tahu, dan sebagainya.

CATATAN LAPANGAN 2

Hari, Tanggal : Sabtu, 04 Februari 2017

Waktu : 10.30

Tempat : Ruang guru dan ruang kelas V

Kegiatan : Wawancara

Hasil

Pada hari sabtu, 04 Februari 2017 pukul 10.00. Peneliti sengaja berangkat pada hari Sabtu pukul 10.00 karena memang jadwal ekstrakurikuler jurnalistik adalah setiap Sabtu pukul 10.30. Peneliti sampai di SD Muhammadiyah Klecodan menuju ruang guru untuk menanyakan dimana letak ruangan ekstrakurikuler jurnalistik. Di ruang ini semua guru ramah menyapa dan senyum kepada peneliti. Kebetulan peneliti bertemu langsung dengan guru pendamping ekstra yaitu Bu Rita. Bu rita menanyakan ada keperluan apa datang dan mencari ekstrakurikuler jurnalistik. Peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud kedatangannya di SD Muhammadiyah Kleco ini. Dengan senang hati Bu Rita menerima kedatangan peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah ini. Kemudian Bu Rita mengajak peneliti untuk menuju ruang kelas V untuk mengikuti ekstrakurikuler jurnalistik.

Ibu Rita masuk kelas memberi salam dan membuka ekstrakurikuler dengan sedikit pemanasan pertanyaan tentang materi yang diajarkan minggu kemarin dan menanyakan apakah tugas pembuatan mading sudah selesai. Jumlah semua anggota ada 19 anak, tetapi jumlah kali ini hanya 15 anak, karena ada 4 anak yang tidak masuk karena sakit dan izin. Minggu kemarin mereka mendapat tugas membuat mading dengan tema “Harlah Kleco”, karena SD Muhammadiyah Kleco baru saja merayakan hari lahirnya. Sebelumnya mereka sudah dibagi tugas. Ibu Rita menyuruh mereka untuk mengumpulkan tugas dan dilanjutkan dengan mengoreksi. Jika ada yang kurang tepat, siswa langsung disuruh membetulkannya sebelum dipasang di mading. Selanjutnya, mereka bersama-sama menempel karya mereka ke mading dan menghiasnya bersama-sama. Mereka sangat antusias ketika menempel dan menghias mading.

Ekstrakurikuler selesai pukul 11.30. Setelah itu peneliti dilanjutkan mewawancarai Ibu Rita sebagai guru pendamping ekstrakurikuler jurnalistik. Beliau sedikit menjelaskan tentang latar belakang dan sedikit proses pelaksanaan ekstrakurikuler jurnalistik.

Interpretasi:

Para siswa antusias dan bersemangat dalam mengikuti ekstrakurikuler jurnalistik. Mereka rukun dan kompak ketika mengerjakan mading bersama-sama.

CATATAN LAPANGAN 3

Hari, Tanggal : Senin, 31 Juli 2017

Waktu : 08.30

Tempat : Kantin, dan ruang perpustakaan

Kegiatan : Penelitian

Hasil

Pada hari Senin, 31 Juli 2017 pukul 08.30 peneliti sampai di SD Muhammadiyah Kleco. Peneliti berniat untuk berkeliling di lingkungan sekolah untuk melihat situasi dan kondisi sekolah. Ketika berjalan sampai di depan kelas V, peneliti bertemu dengan Ibu Rita, peneliti kemudian berjabat tangan dan saling menanyakan kabar. Ibu Rita dengan sangat ramah sekali menerima kedatangan peneliti. Beliau memberitahu ke peneliti bahwasanya pada tahun ajaran baru ini SD Muhammadiyah Kleco menjadi sekolah *full day school*, dimana sekolah hanya 5 hari dalam satu minggu. Sehingga ekstra jurnalistik yang biasanya Sabtu diubah menjadi hari Rabu pukul 14.00-15.00. Kemudian Ibu Rita pamitan dengan peneliti karena akan masuk ke kelas lagi untuk mengajar.

Peneliti menuju kantin untuk melihat kondisi kantin. Ternyata kantinnya bersih dan terjamin kesehatannya karena semua makanan dimasak tanpa penyedap rasa. Ibu kantinnya juga ramah. Jam istirahat tiba, anak-anak keluar kelas dan

menuju kantin. Peneliti memperhatikan hampir semua siswa tertib membuang sampah pada tempatnya, tetapi masih ada beberapa anak yang tidak mematuhi peraturan. Setiap ada guru yang lewat dan melihat peserta didiknya membuang sampah tidak pada tempatnya dan makan sambil jalan, semua guru langsung menegur mereka saat itu juga.

Setelah melihat kantin, peneliti berlanjut ke ruang perpustakaan. Ruang perpustakaan di sekolah ini mempunyai koleksi buku yang lengkap. Tetapi tidak terurus dan tidak ada yang menjaga selama beberapa bulan terakhir ini karena penjaga perpustakaan baru saja dipindah tugaskan. Jadi untuk sementara belum ada yang dapat menggantikannya.

Interpretasi

Kepala sekolah dan guru-guru ramah dan peduli dengan peserta didik mereka.

CATATAN LAPANGAN 4

Hari, Tanggal : Rabu, 02 Agustus 2017

Waktu : 13.30

Tempat : Ruang kelas

Kegiatan : Penelitian

Hasil

Rabu pukul 13.30 adalah jadwal ekstrakurikuler jurnalistik. Selama menunggu ekstrakurikuler dimulai, peneliti berkeliling kelas. Peneliti menemukan beberapa mading tertempel di sepanjang tembok anak tangga. Mading tersebut adalah mading buatan anak kelas V yang mengikuti ekstrakurikuler jurnalistik.

Ketika waktu hampir pukul 14.00, Bu Yayan datang dan mengajak peneliti untuk masuk ke kelas. Bu Yayan adalah guru baru di SD Muhammadiyah Kleco. Beliau dulu berasal dari prodi Sastra Indonesia, penguasaan tentang sastra lebih mendalam. Bu Yayan mengampu jurnalistik untuk kelas V saja. Sedangkan Bu Rita kelas III dan kelas IV. Pada kesempatan kali ini peneliti melakukan penelitian di ekstra yang diampu oleh Bu Yayan, yaitu kelas kelas V

Bu Yayan masuk kelas dengan mengucapkan salam dan membuka ekstra dengan sapaan apa kabar. Karena pertemuan pertama di tahun ajaran baru, maka

pertemuan kali ini untuk perkenalan dengan Bu Yayan dan dengan anggota baru lainnya. Esktrakurikuler jurnalistik dipisah menjadi 2 agar pengkondisian anak lebih teratur dan lebih intens. Pada pertemuan pertama ini Bu Yayan menjelaskan tentang pengertian jurnalistik dan macam-macam karya tulis yang bisa dibuat seperti: puisi, pantun, dongeng, dan sebagainya.

Peneliti meminta izin kepada Bu Yayan untuk mengambil beberapa gambar dan mewawancarai sebagian dari mereka. Dengan senang hati Bu Yayan tidak keberatan atas permintaan peneliti. Kemudian peneliti meminta izin kepada Bu Yayan untuk melihat absensi. Jumlah keseluruhan anggota ekstra jurnalistik ini ada 14 anak. Esktrakurikuler berakhir pada pukul 15.00, kemudian peneliti melanjutkan wawancara ke Bu Yayan.

Selama ekstra berlangsung peneliti tertarik untuk melihat ke suatu sudut pojokan kelas, lebih tepatnya di kelas V ini. Di pojok kelas terdapat rak yang sudah terisi oleh buku-buku bacaan beserta karpet dan hiasan-hiasan di dinding sekitar rak tersebut. Peneliti mulai membuka-buka buku yang terdapat di dalam rak tersebut. Buku-buku tersebut diantaranya adalah buku dongeng, buku pengetahuan, kliping yang dibuat oleh siswanya sendiri, dan buku pelajaran. Hiasan di dinding membuat ketertarikan sendiri bagi para pembaca untuk lebih nyaman berada disitu.

Interpretasi

Disiplin masuk kelas untuk memulai esktrakurikuler jurnalistik merupakan salah satu bentuk nilai karakter dalam esktrakurikuler jurnalistik. Rak beserta buku-bukunya sangat menunjang kegiatan esktrakurikuler jurnalistik.

CATATAN LAPANGAN 5

Hari, Tanggal : Rabu, 09 Agustus 2017

Waktu : 13.45

Tempat : Ruang kelas III

Kegiatan : Penelitian

Hasil

Peneliti datang ke sekolah pukul 13.45 langsung menuju ke kelas III tempat dimana ekstrakurikuler jurnalistik berjalan. Selama menunggu dimulainya ekstra, peneliti mempergunakan waktu 15 menit tersebut untuk mewawancarai beberapa anggota ekstrakurikuler jurnalistik. Mereka menyambut peneliti dengan ramah, baik, dan sopan.

Tepat pukul 14.00 Bu Rita sebagai guru pendamping ekstrakurikuler jurnalistik untuk kelas III dan kelas IV datang. Kemudian peneliti bersalaman dengan Bu Rita diikuti oleh peserta didik di belakangnya. Setelah berkumpul semua, ternyata memang hanya sekedar V anak yang mengikuti ekstrakurikuler jurnalistik.

Bu Rita membuka ekstra dengan salam dan menanyakan kabar, kemudian dilanjutkan dengan *review* materi minggu lalu. Pada pertemuan yang ke-2 di tahun

ajaran baru ini, Bu Rita masih mengisi ekstra tersebut dengan materi, teori, dan latihan. Karena masih awal, maka belum memulai untuk membuat mading dan sebagainya. Selama ekstra berlangsung, peneliti meminta izin kepada Bu Rita untuk mengambil gambar dan mewawancarai beberapa anak.

Peneliti menemukan pemandangan yang sama seperti di kelas V, yaitu adanya rak berisikan buku dan karpet serta dinding dengan hiasan yang berbeda dengan yang ada di kelas V. Ketika peneliti menanyakan hal tersebut dengan Bu Rita, ternyata memang ada program baru yaitu program literasi untuk semua kelas dari kelas I sampai dengan kelas VI. Program ini berupa pembiasaan membaca buku setiap hari selama 15 menit, untuk jadwalnya disesuaikan dengan kesepakatan wali kelas dengan peserta didiknya. Untuk memfasilitasi program tersebut, sekolah menyediakan rak berikut bukunya beserta karpet di setiap kelas. Hiasan dinding dipasrahkan kepada kelas akan dihias seperti apa.

Interpretasi:

Program literasi berupa pembiasaan membaca setiap hari selama 15 menit sangat menunjang terlaksananya ekstrakurikuler jurnalistik. Mengingat hukumnya keahlian dalam menulis adalah berbanding lurus dengan tingkat prosentase membaca seseorang. Hiasan dimasing-masing pojok kelas menambah ketertarikan peserta didik untuk membaca di area tersebut.

CATATAN LAPANGAN 6

Hari, Tanggal : Kamis, 10 Agustus 2017

Waktu : 10.45

Tempat : Ruang Tamu

Kegiatan : Wawancara

Hasil

Peneliti sampai di sekolah pukul 10.45, karena sebelumnya telah berkoordinasi dengan Bu Rita bahwa beliau bersedia ditemui pukul 11.00, beliau selaku guru pendamping yang akan diwawancarai di hari tersebut. Kemudian beliau mengajak peneliti untuk masuk ke ruang tamu untuk wawancara. Bu Rita sangat antusias menanggapi semua pertanyaan dari peneliti. Bahkan peneliti diberi majalah “Teko”, majalah tersebut adalah majalah sekolah yang dibuat satu kali setiap tahun. Pengisi-pengisi rubrik adalah mereka peneliti-peneliti kecil dari ekstrakurikuler jurnalistik SD Muhammadiyah Kleco. Selain itu, peneliti juga diberi bukti koran “Kedaulatan Rakyat” yang berisi peserta didik yang karya tulisnya diterbitkan ke dalam koran.

Interpretasi

Dapat dilihat dalam hasil transkrip wawancara.

CATATAN LAPANGAN 7

Hari, Tanggal : Selasa, 15 Agustus 2017

Waktu : 09.10

Tempat : Lingkungan sekolah

Kegiatan : Penelitian

Hasil

Selasa, 15 Agustus 2017 peneliti berniat untuk mewawancarai kepala sekolah. Ketika peneliti bertanya kepada guru lain, ternyata kepala sekolah sedang keluar. Peneliti menunggu sekitar 20 menit. Selama menunggu, peneliti berkeliling kelas untuk melihat ruang pojok baca di setiap kelas. Ternyata di setiap kelas mempunyai hiasan yang berbeda-beda untuk ruang pojok baca mereka. Ada yang bertema kebun, bertema balon, bertema paris, dan sebagainya. Hal tersebut tak lain untuk meningkatkan minat baca anak.

Ketika bapak kepala sekolah datang, yaitu Bapak Amir. Peneliti menyambut dan menyalami beliau. Kemudian peneliti menyampaikan maksud kedatangannya untuk mewawancarai bapak. Tetapi Pak Amir saat itu tidak bisa, karena masih mengurus akreditasi sekolah. Kemudian peneliti menanyakan waktu luang bapak untuk bisa diwawancarai. Pak Amir dan peneliti bersepakat untuk wawancara hari selanjutnya pukul 09.00

Interpretasi

Hiasan di dinding setiap ruang baca buku berbeda-beda dan menarik perhatian para pembaca.

CATATAN LAPANGAN 8

Hari, Tanggal : Rabu, 16 Agustus 2017

Waktu : 08.45

Tempat : Lingkungan sekitar

Kegiatan : Wawancara

Hasil

Peneliti tiba di sekolah pukul 08.45 agar tidak terdahului oleh kepergian bapak kepala sekolah yaitu Pak Amir. Karena beliau dalam minggu-minggu itu sedang dipenuhi banyak agenda, mulai dari aksreditasi sekolah dan rapat-rapat di luar sekolah.

Peneliti memasuki ruang kepala sekolah untuk menemui Pak Amir. Tetapi Pak Amir sedang tidak ada di tempat, guru lain pun tidak mengetahui keberadaan beliau. Akhirnya peneliti menunggu beliau di mushola sekolah. Mushola di SD Muhammadiyah Kleco ini besar dan nyaman, fasilitas memadai untuk melakukan rutinan sholat dluha dan sholat dhuhur berjamaah.

Pukul 09.50 Pak Amir datang. Terlihat dari kejauhan Pak Amir sedang sibuk mondar-mandir di ruang guru. Peneliti menunggu waktu yang tepat untuk mendatangi Pak Amir jika beliau sudah terlihat tidak terlalu sibuk. Akhirnya Pak

Amir duduk di bangku di depan ruang guru dan terlihat berbincang-bincang dengan pak satpam. Peneliti mendatangi Pak Amir, menyalami beliau, dan menyampaikan maksud kedatangannya. Beliau mempersilahkan peneliti untuk duduk dan memulai wawancara.

Interpretasi

Lihat di transkrip wawancara.

CATATAN LAPANGAN 9

Hari, Tanggal : Selasa, 22 Agustus 2017

Waktu : 09.25

Tempat : Ruang TU

Kegiatan : Observasi administrasi sekolah

Interpretasi

Peneliti sampai di SD Muhammadiyah Kleco sekitar pukul 09.25. Peneliti berniat untuk menggali informasi tentang administrasi sekolah di TU sekolah. Peneliti langsung menuju ke ruang TU oleh bapak satpam yang selalu setia menerima tamu di pintu gerbang sekolah. Para staff dan karyawan TU dengan senang hati dan ramah menyambut kedatangan tamu, yaitu peneliti dari mahasiswa UIN Sunan Kalijaga. Staff TU menanyakan ada keperluan apa dan peneliti menjelaskan keperluannya dengan gamblang. Salah satu karyawan TU menyodori kertas untuk ditulis nama, nim, judul, data yang diperlukan, asal universitas, prodi, dan nomor telepon. Kemudian peneliti menunggu beberapa saat dan ditemani oleh salah satu guru di sekolah tersebut. Selama menunggu, peneliti mengobrol banyak kepada ibu guru tersebut. Beliau ramah, dan mempunyai banyak pengalaman yang bermanfaat dan dapat meningkatkan semangat peneliti.

Hasil interpretasi:

Data hasil observasi ada di lampiran

Kisi-Kisi Pedoman Wawancara

| No. | Aspek Kajian | Pertanyaan | Subjek |
|-----|--|--|----------------------------------|
| 1 | Kurikulum SD Muhammadiyah Kleco | 1. Kapan SD Muhammadiyah Kleco berdiri? | Kepala Sekolah |
| | | 2. Apa visi, misi, dan tujuan SD Muhammadiyah Kleco? | Kepala sekolah |
| | | 3. Bagaimana implementasi visi, misi, dan tujuan SD Muhammadiyah Kleco? | Kepala Sekolah |
| | | 4. Apakah sekolah sudah terlaksana sesuai dengan visi, misi, dan tujuan? | Kepala sekolah |
| | | 5. Kurikulum apa yang digunakan di SD Muhammadiyah Kleco? | Kepala Sekolah |
| | | 6. Bagaimana pelaksanaan kurikulum di SD Muhammadiyah Kleco? | Kepala Sekolah |
| | | 7. Apa latar belakang adanya kurikulum dengan menerapkan pendidikan karakter di SD Muhammadiyah Kleco? | Kepala Sekolah |
| 2. | Pembentukan ekstrakurikuler jurnalistik di SD Muhammadiyah Kleco | 1. Kapan ekstrakurikuler jurnalistik di SD Muhammadiyah Kleco dibentuk? | Kepala Sekolah & Guru pendamping |
| | | 2. Mengapa dibentuk kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik di SD Muhammadiyah Kleco? | Kepala Sekolah & Guru pendamping |
| | | 3. Apa tujuan diadakannya ekstrakurikuler jurnalistik di SD Muhammadiyah Kleco? | Kepala Sekolah & Guru pendamping |
| | | 4. Apakah ekstrakurikuler jurnalistik di SD Muhammadiyah Kleco sudah terlaksana sesuai dengan tujuan? | Kepala Sekolah & Guru pendamping |
| 3. | Kegiatan | 1. Kapan saja ekstrakurikuler jurnalistik | Guru |

| | | | |
|----|---|--|----------------------------------|
| | eskrakurikuler jurnalistik di SD Muhammadiyah Kleco | di SD Muhammadiyah Kleco dilaksanakan? | pendamping |
| | | 2. Berapa jumlah anggota ekstrakurikuler jurnalistik di SD Muhammadiyah Kleco? | Guru pendamping |
| | | 3. Kelas berapa saja yang mengikuti ekstrakurikuler jurnalistik di SD Muhammadiyah Kleco? | Guru pendamping |
| | | 4. Apa pedoman yang digunakan selama mengajari jurnalistik di ekstra tersebut? | Guru pendamping |
| | | 5. Mengapa kamu mengikuti ekstrakurikuler jurnalistik? | Siswa |
| | | 6. Bagaimana kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik? Menyenangkan ataukah membosankan? | Siswa |
| 4. | Nilai-nilai pendidikan karakter dalam ekstrakurikuler jurnalistik | 1. Apakah pendidikan karakter sudah diterapkan melalui ekstrakurikuler jurnalistik di SD Muhammadiyah Kleco? | Kepala Sekolah & Guru pendamping |
| | | 2. Bagaimana penerapan pendidikan karakter dalam ekstrakurikuler jurnalistik di SD Muhammadiyah Kleco? | Kepala sekolah & Guru pendamping |
| | | 3. Sejauh mana pengaruh sekolah dalam membentuk karakter siswa melalui ekstrakurikuler jurnalistik di SD Muhammadiyah Kleco? | Kepala sekolah & Guru pendamping |
| | | 4. Apa saja nilai pendidikan karakter dalam ekstrakurikuler jurnalistik di SD Muhammadiyah Kleco? | Guru pendamping |
| | | 5. Apakah pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler jurnalistik mampu | Guru pendamping |

| | | | |
|----|-------------|---|-------|
| | | membentuk karakter siswa? Seperti apa contohnya? | |
| 5. | Jujur | 1. Apakah kamu menyontek tugas jurnalistik kepada temanmu? | Siswa |
| | | 2. Apakah kamu merasa tidak nyaman di esktrakurikuler jurnalistik? Apa alasannya? | Siswa |
| 6. | Toleransi | 1. Bagaimana caramu mengerjakan tugas mading mingguan? Individu/berkelompok? | Siswa |
| | | 2. Apakah kamu memilih-milih teman dalam mengerjakan tugas tersebut secara berkelompok? | Siswa |
| 7. | Disiplin | 1. Apakah kamu selalu mengerjakan tugas yang ditugaskan oleh guru pendamping esktrakurikuler jurnalistik? | Siswa |
| | | 2. Apakah kamu selalu tepat waktu dalam mengumpulkan tugas? | Siswa |
| 8. | Kerja keras | 1. Apakah kamu selalu bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas? | Siswa |
| | | 2. Daimana sajakah kamu mendapatkan sumber informasi untuk mengerjakan tugas? | Siswa |
| | | 3. Apakah kamu selalu mencatat sesuatu yang dibaca dan yang diamati baik di sekolah maupun di luar sekolah? | Siswa |
| 9. | Kreatif | 1. Apakah kamu selalu menulis cerita, puisi dan pantun? | Siswa |
| | | 2. Karya tulis apa saja yang pernah kamu buat? | Siswa |
| | | 3. Apakah karya tulismu pernah dimuat di koran ataupun majalah? | Siswa |

| | | | |
|-----|------------------------|--|-------|
| 10. | Mandiri | 1. Apakah kamu selalu mengerjakan tugas tanpa bantuan teman? | Siswa |
| | | 2. Bagaimana caramu mendapatkan sumber informasi untuk tugas? | Siswa |
| 11. | Demokratis | 1. Apakah kamu sering bermusyawarah dalam membuat mading secara berkelompok? | Siswa |
| | | 2. Apakah kamu selalu menerima pendapat dari temanmu? | Siswa |
| 12. | Rasa ingin tahu | 1. Apakah kamu sering bertanya dengan guru pendamping ekstrakurikuler jurnalistik? | Siswa |
| | | 2. Pertanyaan apakah yang sering kamu tanyakan kepada guru pendamping ekstrakurikuler jurnalistik? | Siswa |
| | | 3. Apakah kamu pernah menanyakan sesuatu peristiwa baik dari sumber cetak, radio, maupun televisi? | Siswa |
| 13. | Menghargai prestasi | 1. Apakah karya temanmu pernah diterbitkan di media cetak? | Siswa |
| | | 2. Apakah kamu senang melihat karya temanmu diterbitkan di media cetak? | Siswa |
| | | 3. Apakah karyamu ingin diterbitkan di media cetak juga? Jika iya, apa usahamu untuk mendapatkannya? | Siswa |
| 14. | Bersahabat/komunikatif | 1. Bagaimana caramu mengerjakan tugas mading mingguan? Individu/berkelompok? | Siswa |
| | | 2. Ekstrakurikuler apa saja yang kamu ikuti? | Siswa |
| 15. | Cinta damai | 1. Apa yang kamu lakukan ketika melihat temanmu sedang berkelahi pada saat ekstrakurikuler | Siswa |

| | | | |
|-----|---|--|-------------------------|
| | | berlangsung? | |
| 16. | Gemar membaca buku | 1. Apakah kamu senang membaca buku? | Siswa |
| | | 2. Buku apa saja yang kamu baca? | Siswa |
| 17. | Peduli sosial | 1. Apakah kamu sering membantu temanmu yang belum selesai menghias mading? | Siswa |
| 18. | Peduli lingkungan | 1. Apa yang kamu lakukan ketika kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik telah usai? | Siswa |
| 19. | Faktor penghambat dan pendukung ekstrakurikuler jurnalistik | 1. Apakah sarana prasarana dalam ekstrakurikuler jurnalistik di SD Muhammadiyah Kleco sudah memadai? | Guru pendamping & Siswa |
| | | 2. Bagaimana tanggapan siswa dalam menanggapi ekstrakurikuler jurnalistik? | Guru pendamping |
| | | 3. Apa susah senang yang dialami dalam menjadi pembimbing ekstrakurikuler jurnalistik? | Guru pendamping |
| | | 4. Apa susah senang yang dialami dalam kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik? | Siswa |

TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH

Tempat : Depan ruang guru

Hari, Tanggal : Rabu, 16 Agustus 2017

Pertanyaan Panduan

1. Identitas diri

- a. Nama : Amirudin, S.Pd
- b. Jabatan : Kepala sekolah

2. Pertanyaan penelitian

- a. Kapan SD Muhammadiyah Kleco berdiri?

Jawab:

SD Muhammadiyah Kleco ada sejak Indonesia masih dalam masa penjajahan kolonial Belanda, yaitu kurang lebih tahun 1919. Tetapi sekolah ini resmi diakui pada tahun 1971.

- b. Apa visi dan misi SD Muhammadiyah Kleco?

Jawab:

Visi: “Unggul dalam prestasi, luhur budi pekerti, sadar budaya, sadar lingkungan, terampil, dan terwujudnya insan muttaqin”

Misi:

- 1) Pembelajaran dengan pendekatan pakem dan *scientific*: aktif, kreatif, mengasyikkan, serta menyenangkan, alamiah, dan ilmiah.

- 2) Pembelajaran melalui multimedia dengan tidak meninggalkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar.
 - 3) Pembelajaran baca tulis Al-Quran dengan tartil.
 - 4) Bimbingan tahfidz 80% hafal juz 'Amma.
 - 5) Membimbing bakat dan minat siswa
 - 6) Menciptakan budaya berakhlaqul karimah melalui suri tauladan guru dan karyawan.
 - 7) Membiasakan hidup bersih, aman, tertib, disiplin, sehat dan sadar lingkungan
 - 8) Membiasakan siswa hidup hemat melalui gemar menabung.
 - 9) Membiasakan sholat berjama'ah, berdzikir, dan sholat sunat.
- c. Bagaimana implementasi visi dan misi SD Muhammadiyah Kleco?
Apakah semua visi dan misi terlaksana?

Jawab:

Alhamdulillah, visi dan misi SD Muhammadiyah Kleco. Setiap point-point dalam misi memiliki program kerja dalam rangka menggapai misi maupun visi. Contohnya, kita mempunyai program wajib sholat dhuha ketika istirahat dan juga sholat dhuhur berjama'ah beserta dzikir bersama setelah jam istirahat kedua. Sekolah juga mengadakan berbagai ekstrakurikuler untuk menggali bakat dan minat siswa, seperti ekstra jurnalistik, PMR, pramuka, keyboard, biola, pencak silat, suling, tari, renang, futsal, *english club*, sains, tartil, dan lain-lain.

- d. Kurikulum apa yang digunakan di SD Muhammadiyah Kleco?

Jawab:

Kami baru 2 tahun terakhir ini menerapkan kurtilas (kurikulum 2013), untuk tahun-tahun sebelumnya masih menggunakan kurikulum lama yaitu KTSP.

- e. Bagaimana pelaksanaan kurikulum di SD Muhammadiyah Kleco?

Jawab:

Sebenarnya kurikulum 2013 ini adalah kurikulum yang sangat baru, sedangkan guru-guru di sini adalah guru-guru lama yang belum pernah mengenal kurikulum 2013. Jadi sebelum adanya penerapan kurtilas, kita mengadakan pelatihan untuk kurtilas.

- f. Apakah di SD Muhammadiyah Kleco ini selalu menerapkan pendidikan karakter dalam mata pelajaran maupun ekstrakurikuler?

Jawab:

Iya, sudah pasti. Setiap mata pelajaran dan ekstrakurikuler wajib memberikan nilai pendidikan karakter. Karena pembentukan karakter yang baik sejak dini itu sangat penting untuk karakter mereka kelak.

- g. Apa latar belakang penerapan pendidikan karakter dalam setiap mata pelajaran dan ekstrakurikuler di SD Muhammadiyah Kleco?

Jawab:

Pendidikan karakter dalam sekolah merupakan salah satu program dari pemerintah. Tetapi sebelum adanya program secara tertulis tersebut, memang kita sudah memasukkan pendidikan karakter dalam kegiatan

belajar mengajar siswa. Karena semakin hari karakter calon generasi penerus bangsa semakin miris semakin menurun. Banyaknya tawuran, perkelahian, *bullying* yang terjadi di kalangan pelajar mencerminkan adanya degradasi moral. Oleh karena itu perlu sekali penanaman pendidikan karakter sejak dini.

- h. Kapan ekstrakurikuler jurnalistik di SD Muhammadiyah Kleco dibentuk?

Jawab:

Ekstrakurikuler jurnalistik di SD Muhammadiyah Kleco baru terbentuk sekitar 3 tahun terakhir ini.

- i. Mengapa dibentuk ekstrakurikuler jurnalistik di SD Muhammadiyah Kleco?

Jawab:

Keterampilan bahasa ada 4, yaitu mendengarkan, membaca, berbicara, dan menulis. Untuk keterampilan menulis diwujudkan dengan ekstrakurikuler jurnalistik sebagai apresiasi siswa secara langsung dalam semua keterampilan tersebut. Ekstra ini juga memfasilitasi siswa-siswi yang mempunyai minat dan bakat dalam bidang kepenulisan. Selain itu juga perlunya latihan menulis, agar tidak ada kesempatan bagi mereka untuk plagiarisme terhadap karya orang lain. Yang terakhir dan dalam jangka panjang yaitu kami ingin siswa-siswi kami mampu berkarya menciptakan karya dalam dunia tulis menulis.

- j. Apa tujuan diadakannya ekstrakurikuler jurnalistik di SD Muhammadiyah Kleco?

Jawab:

Agar mereka mempunyai banyak waktu untuk belajar menulis, karena jam KBM saja tidak cukup untuk menjadi ahli dalam menulis. Menghindarkan siswa-siswi dari menyontek karya orang lain. Melancarkan mereka dalam hal kepenulisan, karya menulis merupakan keterampilan yang paling sulit jika dibandingkan dengan keterampilan lainnya.

- k. Apakah pendidikan karakter sudah diterapkan dalam ekstrakurikuler jurnalistik di SD Muhammadiyah Kleco?

Jawab:

Sudah. Semua ekstra pasti ada pendidikan karakter didalamnya. Tidak hanya ekstra, di setiap mata pelajaran pun juga ada pendidikan karakter didalamnya.

- l. Bagaimana penerapan pendidikan karakter dalam ekstrakurikuler jurnalistik di SD Muhammadiyah Kleco?

Jawab:

Pendidikan karakter diterapkan melalui kegiatan di dalam ekstra tersebut. Melalui materi-materi yang disampaikan dalam ekstra tersebut.

- m. Nilai-nilai pendidikan karakter apa saja yang ada dalam ekstrakurikuler jurnalistik?

Jawab:

Yang saya ketahui selama ini yaitu nilai kreatif, menghargai karya orang lain, pemberani, gemar membaca, mandiri, dan masih banyak lagi. Untuk

keterangan yang lebih jelas lagi lebih baik menemui Bu Rita langsung sebagai guru pendamping.

Interpretasi:

Esktrakurikuler jurnalistik sudah berjalan kurang lebih 3 tahun. Latar belakang dibentuknya esktrakulikuler jurnalistik adalah untuk mewujudkan apresiasi siswa secara langsung dalam menulis, memfasilitasi siswa-siswi yang mempunyai minat dan bakat dalam bidang kepenulisan, mengurangi plagiator karya orang lain, menciptakan calon-calon penulis. Pendidikan karakter sudah diterapkan dalam esktrakurikuler jurnalistik. Tidak hanya esktrakurikuler, semua mata pelajaran pun juga diterapkan esktrakurikuler jurnalistik. Nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam esktrakurikuler jurnalistik yaitu nilai kreatif, menghargai karya orang lain, pemberani, gemar membaca, mandiri, dan masih banyak lagi.

TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN GURU PENDAMPING

Tempat : Ruang kelas V

Hari, Tanggal : Rabu, 02 Agustus 2017

Pertanyaan Panduan

1. Identitas diri

- a. Nama : Yayan Rika Harari S.S
- b. Jabatan : Wali kelas V sebagai guru pendamping esktrakurikuler jurnalistik

2. Pertanyaan penelitian

- a. Mengapa dibentuk kegiatan esktrakurikuler jurnalistik di SD Muhammadiyah Kleco?

Jawab:

Karena di SD Muhammadiyah Kleco ini banyak siswa yang berminat dalam tulis menulis. Tetapi mereka kurang tempat dan waktu dalam penyaluran. Kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia di kelas tentang menulis itu sangat minim durasinya. Sehingga perlu tambahan waktu untuk mempelajarinya.

- b. Apa tujuan diadakannya esktrakurikuler jurnalistik di SD Muhammadiyah Kleco?

Jawab:

Untuk mewadahi siswa yang berminat dalam tulis menulis. Peminatan yang tinggi tanpa diimbangi dengan fasilitas untuk mewadahi minat mereka, maka minat tersebut tak akan bisa tersalurkan dengan baik. Selain itu tujuannya yaitu untuk mengembangkan bakat tulis menulis mereka. Mereka yang sudah mempunyai bakat tulis menulis sejak dini harus dikembangkan agar bakatnya bisa tersalurkan secara maksimal.

- c. Apakah ekstrakurikuler jurnalistik di SD Muhammadiyah Kleco sudah terlaksana sesuai dengan tujuan?

Jawab:

Sudah. Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler jurnalistik berhasil menerbitkan mading, membuat majalah “Teko” sekali dalam setahun, dan beberapa siswa sudah ada yang karyanya dimuat dalam majalah.

- d. Kapan saja ekstrakurikuler jurnalistik di SD Muhammadiyah Kleco dilaksanakan?

Jawab:

Satu kali dalam seminggu setiap hari Rabu pukul 14.00. Untuk kelas V diampu oleh Bu Yayan dan bertempat di kelas V di Unit 1

- e. Berapa jumlah anggota ekstrakurikuler jurnalistik di SD Muhammadiyah Kleco ?

Jawab:

Untuk kelas V jumlahnya 14 siswa. Untuk kelas III dan kelas IV bisa ditanyakan kepada Bu Rita sebagai guru pendamping mereka.

- f. Kelas berapa saja yang mengikuti ekstrakurikuler jurnalistik di SD Muhammadiyah Kleco?

Jawab:

Esktrakurikuler jurnalistik diikuti oleh siswa kelas III, IV, dan kelas V

- g. Bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler jurnalistik di SD Muhammadiyah Kleco?

Jawab:

Siswa mendapat materi dari guru pendamping. Guru pendamping menjelaskannya dengan detail. Kemudian siswa mencoba membuat karya dari hasil materi hari tersebut. Guru pendamping mengoreksinya, dan dilanjut dengan siswa merevisi tugas mereka.

- h. Apa pedoman yang digunakan selama mengajari jurnalistik di ekstra ini?

Jawab:

Belum ada pedoman dalam bentuk buku. Kita selama ini masih mengacu pada program kerja. Untuk buku acuan kita masih menggunakan buku paket bahasa Indonesia di kelas-kelas III, IV, dan V.

- i. Apakah pendidikan karakter sudah diterapkan melalui ekstrakurikuler jurnalistik di SD Muhammadiyah Kleco?

Jawab:

Sudah.

- j. Bagaimana penerapan pendidikan karakter dalam ekstrakurikuler jurnalistik di SD Muhammadiyah Kleco?

Jawab:

Penerapan pendidikan karakternya melalui pemilihan tema tulisan, aktivitas yang dilakukan untuk persiapan mading, guru menyisipkan nasihat dan teladan ketika kegiatan sedang berlangsung.

- k. Apa saja nilai pendidikan karakter dalam ekstrakurikuler jurnalistik di SD Muhammadiyah Kleco?

Jawab:

Nilai-nilai yang terdapat dalam ekstrakurikuler jurnalistik yaitu tanggung jawab, disiplin, gotong-royong, kerja sama, mandiri, jujur, berani, dan percaya diri.

- l. Apakah sarana dan prasarana dalam ekstrakurikuler jurnalistik di SD Muhammadiyah Kleco sudah bermanfaat?

Jawab:

Sudah.

- m. Bagaimana tanggapan siswa dalam menanggapi ekstrakurikuler jurnalistik?

Jawab:

Siswa merasa senang dan antusias selama mengikuti kegiatan.

- n. Apa susah dan senang yang dialami dalam menjadi guru pendamping ekstrakurikuler jurnalistik?

Jawab:

Senang ketika siswa antusias mengikuti kegiatan.

Interpretasi:

Esktrakurikuler jurnalistik SD Muhammadiyah Kleco dibentuk berdasarkan latar belakang dari siswanya sendiri yang mempunyai minat dan bakat dalam tulis menulis. Selain itu melihat banyaknya plagiator di kalangan generasi muda menggugah para guru pendamping jurnalistik di Kleco untuk membentuk esktrakurikuler jurnalistik. Tujuan esktrakurikuler jurnalistik yaitu untuk mewadahi dan mengembangkan bakat dan minat tulis menulis para siswa di SD Muhammadiyah Kleco. Pelaksanaan ekstra ini yaitu setiap hari Rabu pukul 14.00-15.00. Jumlah siswa yang ikut yaitu 15 siswa berasal dari kelas V untuk yang didampingi oleh Bu Yayan. Pelaksanaan kegiatan ekstra ini yaitu siswa mendapat materi dari guru pendamping, kemudian siswa mencoba membuat karya tulis yang sesuai dengan materi tersebut, selanjutnya pengoreksian lebih dalam oleh guru pendamping.

Eksrakulikuler jurnalistik ini sudah menerapkan pendidikan karakter di dalamnya. Penerapan pendidikan karakter melalui pemilihan tema tulisan, aktivitas yang dilakukan untuk persiapan mading, guru menyisipkan nasihat dan teladan ketika kegiatan sedang berlangsung. Nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam esktrakurikuler jurnalistik yaitu tanggung jawab, disiplin, gotong-royong, kerja sama, mandiri, jujur, berani, dan percaya diri.

TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN GURU PENDAMPING

Tempat : Ruang kelas V

Hari, Tanggal : Kamis, 10 Agustus 2017

Pertanyaan Panduan

1. Identitas diri

- a. Nama : Rita S.S
- b. Jabatan : Wali kelas V sebagai guru pendamping esktrakurikuler jurnalistik

2. Pertanyaan penelitian

- a. Kapan esktrakurikuler jurnalistik di SD Muhammadiyah Kleco dibentuk?

Jawab:

Bulan Juli tahun 2015

- b. Mengapa dibentuk kegiatan esktrakurikuler jurnalistik di SD Muhammadiyah Kleco?

Jawab:

Esktrakurikuler jurnalistik dibentuk berlatarbelakang dari ketiadaan fasilitas bagi para siswa untuk mengembangkan kemampuan tulis menulis mereka. Karena program menulis di bidang studi Bahasa Indonesia sendiri pun kurang memadai dalam masalah waktu. Keterampilan menulis dalam mata pelajaran bahasa Indonesia hanya diberi beberapa kali pertemuan dan tidak bisa memaksimalkan siswa

dalam mengembangkan bakat dan minat mereka dalam tulis menulis. Oleh karena itu, kami para guru berinisiatif untuk membentuk ekstrakurikuler jurnalistik yang khusus meranah kepada kepenulisan.

- c. Apa tujuan diadakannya ekstrakurikuler jurnalistik di SD Muhammadiyah Kleco?

Jawab:

Tujuannya yaitu untuk menampung kreativitas siswa dalam bidang tulis menulis. Mengembangkan dan mengasah kemampuan menulis bagi mereka yang sudah memiliki bakat dalam menulis. Menulis bukan sesuatu hal yang mudah, oleh karena itu kami membuat ekstra ini agar memunculkan kebiasaan menulis bagi mereka, sehingga bisa melatih, pengolahan kata, pengolahan paragraf dan sebagainya. Selain itu juga sebagai sarana untuk menuangkan ide dalam bentuk tulisan.

- d. Apakah ekstrakurikuler jurnalistik di SD Muhammadiyah Kleco sudah terlaksana sesuai dengan tujuan?

Jawab:

Belum 100% berhasil, tetapi hampir berhasil 100%. Masih ada beberapa program yang sering kali belum terlaksana, seperti kunjungan-kunjungan dan *study banding* ke sekolah lain atau ke percetakan. Tetapi disisi lain, ada beberapa program yang melebihi target. Semisal beberapa karya mereka ada yang dimuat dalam koran “Kedaulatan Rakyat”. Selain itu terkadang di majalah anak-anak yaitu majalah “Bobo”

- e. Kapan saja ekstrakurikuler jurnalistik di SD Muhammadiyah Kleco dilaksanakan?

Jawab:

Satu kali dalam seminggu setiap hari Rabu pukul 14.00. Untuk kelas III dan IV didampingi oleh Bu Rita bertempat di kelas III di unit 2

- f. Berapa jumlah anggota ekstrakurikuler jurnalistik di SD Muhammadiyah Kleco ?

Jawab:

Untuk kelas III jumlahnya 5 siswa. Untuk tahun ajaran kemarin ada 19 siswa, mayoritas berasal dari kelas V.

- g. Kelas berapa saja yang mengikuti ekstrakurikuler jurnalistik di SD Muhammadiyah Kleco?

Jawab:

Ekstrakurikuler jurnalistik diikuti oleh siswa kelas III, IV, dan kelas V. Sebenarnya siswa yang naik kelas VI dan tahun kemarin kelas V itu banyak yang mengikuti ekstrakurikuler jurnalistik. Tetapi mereka tidak boleh mengikuti ekstrakurikuler apapun karena mereka harus fokus dengan Ujian Nasional yang akan mereka hadapi.

- h. Bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler jurnalistik di SD Muhammadiyah Kleco?

Jawab:

Pertama pengenalan, karena kelas III ini masih kelas baru di ekstrakurikuler jurnalistik. Pembahasan yang paling utama adalah

mengenai produk-produk yang dihasilkan dari ekstra jurnalistik tersebut. Latihan pertama dalam membuat karangan dimulai dari mengambil tema-tema lingkungan sekitar.

- i. Apa pedoman yang digunakan selama mengajari jurnalistik di ekstra ini?

Jawab:

Belum ada pedoman dalam bentuk buku.

- j. Apakah pendidikan karakter sudah diterapkan melalui ekstrakurikuler jurnalistik di SD Muhammadiyah Kleco?

Jawab:

Sudah. Dari 18 nilai-nilai pendidikan karakter yang disebutkan di teori itu semuanya ada di ekstrakurikuler jurnalistik ini, yaitu:

- 1) Religius. Biasanya kami mengangkat tema pembuatan karya tulis dengan tema ketuhanan. Selain itu setiap kegiatan jurnalistik bersamaan dengan waktu sholat, kami selalu menyuruh siswa-siswi untuk sholat terlebih dahulu baru melanjutkan aktifitas.
- 2) Jujur sering kami aplikasikan ke dalam pembuatan karya yang dikerjakan sebagai tugas rumah. Kami selalu mengimbau kepada siswa-siswi untuk selalu menyantumkan sumber penulis jika karya tersebut bukan karya sendiri. Hal ini perlu dilakukan agar anak terbiasa menulis sumber jika bukan karya sendiri, untuk melatih mereka ketika dewasa nanti agar tidak menjadi seorang plagiator.

- 3) Toleransi antar teman dalam perbedaan pendapat sering terjadi ketika mereka mencari ide untuk pembuatan mading atau majalah. Guru pendamping sering kali menekankan hal ini ketika mereka sedang melakukan diskusi tentang ide judul mading.
- 4) Disiplin. Setiap pembuatan karya tulis untuk mading ataupun untuk majalah selalu dibuat *deadline* pengumpulan karya tulis. Sehingga mereka harus disiplin waktu dalam mengerjakan dan mengumpulkan apa yang menjadi tugas mereka masing-masing.
- 5) Kerja keras terlihat ketika mereka bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas yang kami berikan. Mereka terkadang mengerjakan tugas dari kami melalui su ber lain, seperti majalah ataupun sumber internet.
- 6) Kreatif. Pembuatan karya tulis itu memerlukan suatu ide yang kreatif. Mereka setiap minggu dituntut untuk mencari ide pokok suatu cerita ataupun puisis ataupun karangan lain sesuai dengan tugas yang diberikan oleh guru pendamping.
- 7) Mandiri. Ekstra ini menuntut anak-anak untuk mandiri. Mandiri dalam hal membuat karangan sendiri tanpa bantuan orang lain. Karena sering terjadi kasus beberapa anak ibunya berperan serta dalam pembuatan karangan tersebut. Malahan peran ikut serta ibu mereka hampir 100%.
- 8) Demokratis tercermin pada penentuan tema mading untuk mading yang akan datang. Penentuan tema mading dilakukan

dengan cara musyawarah mufakat seluruh anggota dengan didampingi oleh guru pendamping.

- 9) Rasa ingin tahu sangat menunjang anak dalam pembuatan ide suatu karangan. Ketika pembelajaran ekstra, mereka sering menanyakan tentang materi yang belum mereka pahami. Tidak hanya materi yang mereka tanyakan, ketika di luar sekolah mereka menemukan hal yang baru tentang jurnalistik, ketika ekstra dimulai maka seketika itu mereka mulai menakannya.
- 10) Semangat kebangsaan dan nasionalisme diterapkan melalui isi karangan yang mereka buat. Sering kali kami membuat tema tentang hari-hari besar nasional Indonesia. Tema dibuat menyesuaikan dengan hari-hari besar nasional yang akan datang atau yang telah lewat.
- 11) Cinta tanah air diterapkan melalui tema yang diberikan ketika ekstrakurikuler jurnalistik dimulai. Setiap pertemuan dengan tema cinta tanah air, guru pendamping selalu memberi nasihat-nasihat tentang bagaimana cinta terhadap tanah air.
- 12) Menghargai prestasi. Beberapa anggota ekstra ada yang karangannya dimuat dalam koran. Kami selalu mengingatkan kepada mereka untuk selalu menghargai prestasi orang lain, dan menjadikan teman kita sebagai motivasi untuk diri sendiri.
- 13) Bersahabat/komunikatif salah satu komponen utama dalam suksesnya mengikuti organisasi di luar. Oleh karena itu mengikuti

ekstrakurikuler sudah dapat dipastikan mereka belajar dalam berteman dan berkomunikasi yang baik.

14) Cinta damai selalu terpaparkan ketika mereka berkomunikasi dalam kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik. Jika tidak ada cinta dan kedamaian antar individu, tidak akan bisa tercapai komunikasi yang komunikatif antar individu. Mereka cinta damai, terlihat dari keakuran mereka dalam berkelompok, saling tegur sapa satu sama lain.

15) Gemar membaca merupakan aktivitas yang sangat mendukung bagi suksesnya kepenulisan. Oleh karena itu di ekstra ini diharuskan untuk sering membaca buku, baik buku pengetahuan maupun buku cerita.

16) Peduli lingkungan tercermin ketika mereka selesai dalam membuat mading, biasanya mereka langsung memunguti sisa-sisa barang yang sudah tak terpakai dan membuangnya ke dalam tempat sampah.

17) Peduli sosial terlihat ketika anak-anak membantu pak satpam dan tukang kebun untuk menyapu dan membereskan kelas bekas ekstra jurnalistik.

18) Tanggung jawab mereka miliki masing-masing individu. Yaitu tanggung jawab untuk berkontribusi di SD Muh Kleco dalam dunia jurnalistik. Mereka berani masuk ke dalam ekstra jurnalistik berarti berani menerima resiko kerja keras otaknya untuk

membuat berbagai karangan baik dalam tugas, mading, maupun majalah sekolah.

19)

- k. Apakah sarana dan prasarana dalam ekstrakurikuler jurnalistik di SD Muhamamdiyah Kleco sudah bermanfaat?

Jawab:

Masih kurang. Didalam satu semester terkadang ada program kunjungan ke penerbit atau ke jurnalistik pers di media massa. Tetapi terkadang program yang telah direncanakan ini sering gagal karena padatnya jadwal sekolah, sehingga tidak ada waktu untuk menjalankan program tersebut.

- l. Bagaimana tanggapan siswa dalam menanggapi ekstrakurikuler jurnalistik?

Jawab:

Antusiasnya tinggi untuk mereka yang mempunyai minat dan tertarik dalam dunia kepenulisan. Apalagi ketika mereka mengikuti acara kunjungan ke penerbit yang sudah mempunyai nama di luar sana.

- m. Apa susah dan senang yang dialami dalam menjadi guru pendamping ekstrakurikuler jurnalistik?

Jawab:

Hal-hal menyenangkan dalam ekstrakurikuler jurnalistik: senang melihat anak-anak antusias tinggi terhadap ekstra dan mereka bisa diajak untuk bekerjasama, terkadang lucu-lucu mendengarkan cerita-cerita mereka.

Hal-hal menyedihkan dalam ekstrakurikuler jurnalistik: seringnya tidak terlaksana program kunjungan ekstra ke penerbit atau sekolah lain karena padatnya jadwal di SD Muh Kleco.

Interpretasi:

Bulan Juli 2015 ekstrakurikuler jurnalistik di SD Muhammadiyah Kleco didirikan. Ketiadaan fasilitas bagi para siswa untuk mengembangkan kemampuan tulis menulis mereka, maka para guru membuat terobosan baru yaitu pembentukan kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik. Karena program menulis di bidang studi Bahasa Indonesia sendiri pun kurang memadai dalam masalah waktu. Keterampilan menulis dalam mata pelajaran bahasa Indonesia hanya diberi beberapa kali pertemuan dan tidak bisa memaksimalkan siswa dalam mengembangkan bakat dan minat mereka dalam tulis menulis. Oleh karena itu, kami para guru berinisiatif untuk membentuk ekstrakurikuler jurnalistik yang khusus meranah kepada kepenulisan.

Bu Rita sebagai narasumber kali ini adalah wali kelas dari kelas III. Beliau mengampu ekstrakurikuler jurnalistik untuk kelas III dan kelas IV. Pada tahun ajaran baru ini ekstrakurikuler jurnalistik dibagi menjadi dua. Untuk kelas V diampu oleh Bu Yayan, sedangkan untuk kelas III dan kelas IV diampu oleh Bu Rita. Sedangkan pada tahun ajaran kemarin ekstra jurnalistik dari kelas III sampai kelas V menjadi satu dan diampu oleh Bu Rita seorang. Jumlah anggota yang diampu oleh Bu Rita ini sementara ada lima orang.

Esktrakurikuler jurnalistik ini sudah menerapkan pendidikan karakter di dalamnya. Terbukti dari beberapa nilai yang tercantum di dalamnya, yaitu:

- a. Religius. Biasanya kami mengangkat tema pembuatan karya tulis dengan tema ketuhanan. Selain itu setiap kegiatan jurnalistik bersamaan dengan waktu sholat, kami selalu menyuruh siswa-siswi untuk sholat terlebih dahulu baru melanjutkan aktifitas.
- b. Jujur sering kami aplikasikan ke dalam pembuatan karya yang dikerjakan sebagai tugas rumah. Kami selalu mengimbau kepada siswa-siswi untuk selalu menyantumkan sumber penulis jika karya tersebut bukan karya sendiri. Hal ini perlu dilakukan agar anak terbiasa menulis sumber jika bukan karya sendiri, untuk melatih mereka ketika dewasa nanti agar tidak menjadi seorang plagiator.
- c. Toleransi antar teman dalam perbedaan pendapat sering terjadi ketika mereka mencari ide untuk pembuatan mading atau majalah. Guru pendamping sering kali menekankan hal ini ketika mereka sedang melakukan diskusi tentang ide judul mading.
- d. Disiplin. Setiap pembuatan karya tulis untuk mading ataupun untuk majalah selalu dibuat *deadline* pengumpulan karya tulis. Sehingga mereka harus disiplin waktu dalam mengerjakan dan mengumpulkan apa yang menjadi tugas mereka masing-masing.
- e. Kerja keras terlihat ketika mereka bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas yang kami berikan. Mereka terkadang mengerjakan tugas dari kami melalui su ber lain, seperti majalah ataupun sumber internet.

- f. Kreatif. Pembuatan karya tulis itu memerlukan suatu ide yang kreatif. Mereka setiap minggu dituntut untuk mencari ide pokok suatu cerita ataupun puisis ataupun karangan lain sesuai dengan tugas yang diberikan oleh guru pendamping.
- g. Mandiri. Ekstra ini menuntut anak-anak untuk mandiri. Mandiri dalam hal membuat karangan sendiri tanpa bantuan orang lain. Karena sering terjadi kasus beberapa anak ibunya berperan serta dalam pembuatan karangan tersebut. Malahan peran ikut serta ibu mereka hampir 100%.
- h. Demokratis tercermin pada penentuan tema mingguan untuk mading yang akan datang. Penentuan tema mading dilakukan dengan cara musyawarah mufakat seluruh anggota dengan didampingi oleh guru pendamping.
- i. Rasa ingin tahu sangat menunjang anak dalam pembuatan ide suatu karangan. Ketika pembelajaran ekstra, mereka sering menanyakan tentang materi yang belum mereka pahami. Tidak hanya materi yang mereka tanyakan, ketika di luar sekolah mereka menemukan hal yang baru tentang jurnalistik, ketika ekstra dimulai maka seketika itu mereka mulai menakannya.
- j. Semangat kebangsaan dan nasionalisme diterapkan melalui isi karangan yang mereka buat. Sering kali kami membuat tema tentang hari-hari besar nasional Indonesia. Tema dibuat menyesuaikan dengan hari-hari besar nasional yang akan datang atau yang telah lewat.
- k. Cinta tanah air diterapkan melalui tema yang diberikan ketika ekstrakurikuler jurnalistik dimulai. Setiap pertemuan dengan tema cinta tanah air, guru

pendamping selalu memberi nasihat-nasihat tentang bagaimana cinta terhadap tanah air.

- l. Menghargai prestasi. Beberapa anggota ekstra ada yang karangannya dimuat dalam koran. Kami selalu mengingatkan kepada mereka untuk selalu menghargai prestasi orang lain, dan menjadikan teman kita sebagai motivasi untuk diri sendiri.
- m. Bersahabat/komunikatif salah satu komponen utama dalam suksesnya mengikuti organisasi di luar. Oleh karena itu mengikuti ekstrakurikuler sudah dapat dipastikan mereka belajar dalam berteman dan berkomunikasi yang baik.
- n. Cinta damai selalu terpaparkan ketika mereka berkomunikasi dalam kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik. Jika tidak ada cinta dan kedamaian antar individu, tidak akan bisa tercapai komunikasi yang komunikatif antar individu. Mereka cinta damai, terlihat dari keakuran mereka dalam berkelompok, saling tegur sapa satu sama lain.
- o. Gemar membaca merupakan aktivitas yang sangat mendukung bagi suksesnya kepenulisan. Oleh karena itu di ekstra ini diharuskan untuk sering membaca buku, baik buku pengetahuan maupun buku cerita.
- p. Peduli lingkungan tercermin ketika mereka selesai dalam membuat mading, biasanya mereka langsung memunguti sisa-sisa barang yang sudah tak terpakai dan membuangnya ke dalam tempat sampah.
- q. Peduli sosial terlihat ketika anak-anak membantu pak satpam dan tukang kebun untuk menyapu dan membereskan kelas bekas ekstra jurnalistik.

- r. Tanggung jawab mereka miliki masing-masing individu. Yaitu tanggung jawab untuk berkontribusi di SD Muh Kleco dalam dunia jurnalistik. Mereka berani masuk ke dalam ekstra jurnalistik berarti berani menerima resiko kerja keras otaknya untuk membuat berbagai karangan baik dalam tugas, mading, maupun majalah sekolah.

TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN SISWA

Tempat : Ruang kelas V

Hari, Tanggal : Rabu, 02 Agustus 2017

Pertanyaan Panduan

1. Identitas diri

- a. Nama : Charmia
- b. Jabatan : Siswa kelas V dan anggota ekstrakurikuler jurnalistik

2. Pertanyaan penelitian

- a. Bagaimana proses pelaksanaan ekstrakurikuler jurnalistik di SD Muhammadiyah Kleco?

Jawab: Biasanya di awal pertemuan masih membahas tentang teori-teori dulu. Setelah teori biasanya dilanjutkan dengan latihan membuat karangan sesuai materi yang disampaikan. Kalau semua materi sudah tersampaikan baru kita memulai membuat mading setiap satu minggu sekali. Selain pembuatan mading kita juga ada praktek langsung wawancara jika ada kegiatan-kegiatan tertentu di sekolah. Kadang kita juga ada kunjungan ke penerbit dan sebagainya.

- b. Mengapa kamu mengikuti ekstrakurikuler jurnalistik?

Jawab: Karena aku suka menulis. Dan aku ingin jadi penulis.

- c. Bagaimana kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik? menyenangkan ataukah membosankan?

Jawab: Asyik dan menyenangkan.

- d. Apakah kamu menyontek tugas jurnalistik milik temanmu?

Jawab: Tidak. Aku selalu mengerjakan tugas jurnalistik sendiri. Tidak pernah menyontek milik teman.

- e. Bagaimana biasanya kamu mengerjakan mading mingguan? Dikerjakan secara individu ataukah kelompok?

Jawab: Kita mengerjakan mading secara berkelompok. Satu kelompok berisikan semua anggota ekstra jurnalistik. Kita bersama membuat satu mading. Semua anggota mendapat bagian tertentu di mading. Mereka ada tugasnya sendiri-sendiri sesuai pembagian.

- f. Apakah kamu memilih-milih teman dalam mengerjakan tugas-tugas secara berkelompok?

Jawab: Tidak. Kita selalu berkelompok bersama-sama

- g. Apakah kamu selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru pendamping ekstrakurikuler jurnalistik?

Jawab: Iya, selalu.

- h. Apakah kamu selalu tepat waktu dalam mengumpulkan tugas?

Jawab: Iya. Aku tidak pernah mengerjakan tugas secara mendadak ketika masuk ekstra, jadi saya mengumpulkan tepat waktu.

- i. Apakah kamu selalu bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas?

Jawab: Iya kalau punya ide banyak. Kalau lagi susah nyari ide, bingung, akhirnya asal-asalan *deh*.

- j. Darimana sajakah kamu mendapatkan sumber informasi untuk mengerjakan tugas?

Jawab: Sumbernya dari orang tua, guru, dan internet. Tiga sumber itu sering aku gunakan.

- k. Karya tulis apa saja yang pernah kamu buat?

Jawab: Cerpen, puisi, pantun, teks wawancara, dan karya ilmiah.

- l. Apakah karya tulismu pernah dimuat di koran ataupun majalah?

Jawab: Belum pernah

- m. Apakah kamu sering bermusyawarah dalam membuat mading secara berkelompok?

Jawab: Iya, karena kita menentukan tema dengan kesepakatan bersama.

- n. Apakah kamu selalu menerima pendapat dari temanmu?

Jawab: Kadang-kadang setuju, kadang-kadang tidak. Setuju jika pendapatnya sama denganku. Tetapi tidak ada masalah bagiku jika mereka semua menyetujui pendapatnya.

- o. Apakah kamu sering bertanya dengan guru pendamping ekstra jurnalistik? Pertanyaan apa yang sering ditanyakan?

Jawab: Iya, aku sering tanya kalau aku tidak paham sama penjelasan yang bu guru jelaskan ketika penjelasan berlangsung

- p. Apakah karya temanmu sering diterbitkan di media cetak?

Jawab: Iya. Ada beberapa teman yang karyanya diterbitkan di koran seperti koran Kedaulatan Rakyat, dan majalah Bobo.

- q. Apakah karyamu ingin diterbitkan di media cetak? Jika iya, apa usahamu untuk mendapatkannya?

Jawab: Iya. Soalnya kalau karyanya diterbitkan di media cetak selain namanya bisa masuk koran juga dapat uang pesangon dari pihak korannya.

- r. Apa kamu senang membaca buku? Buku apa saja yang sering kamu baca?

Jawab: aku sering membaca buku dongeng, novel anak-anak, kalau buku pelajaran jarang.

- s. Apakah kamu sering membantu temanmu yang belum selesai mengerjakan mading?

Jawab: Iya. Biasanya mereka yang belum selesai kita bantu, agar mading cepat selesai dan kita segera pulang. Kalau aku lagi punya suasana hati yang baik, kalau enggak ya enggak mau bantu.

- t. Apa yang kamu lakukan ketika kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik telah usai?

Jawab: Sebelum pulang kita biasanya memberes kelas. Soalnya setelah selesai membuat mading banyak kertas-kertas, plastik, perekat yang berserakan.

TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN SISWA

Tempat : Ruang kelas V

Hari, Tanggal : Rabu, 02 Agustus 2017

Pertanyaan Panduan

1. Identitas diri

- a. Nama : Fatiya
- b. Jabatan : Siswa kelas V dan anggota ekstrakurikuler jurnalistik

2. Pertanyaan penelitian

- a. Bagaimana proses pelaksanaan ekstrakurikuler jurnalistik di SD Muhammadiyah Kleco?

Jawab: Kemarin Bu Yayan menjelaskan materi dulu tentang pantun. Kemudian setelah itu kita disuruh membua pantun. Setelah selesai dilanjut dikoreksi oleh Bu Yayan.

- b. Mengapa kamu mengikuti ekstrakurikuler jurnalistik?

Jawab: Karena gurunya Bu Yayan. Bu Yayan itu gurunya enakan, jadi karena Bu Yayan ngajar ekstra jurnalistik saya masuk ekstra ini.

- c. Bagaimana kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik? Menyenangkan ataukah membosankan?

Jawab: Bu Yayan menyenangkan. Tapi aku tidak suka ketika Bu Yayan menyuruh membuat puisi, pantun, cerita, dll. Karena aku susah mengarangnya.

d. Apakah kamu menyontek tugas jurnalistik milik temanmu?

Jawab: Tidak. Aku sering minta bantuan ke Ibuku.

e. Bagaimana biasanya kamu mengerjakan mading mingguan? Dikerjakan secara individu atautkah kelompok?

Jawab: Belum tahu. Karena aku baru saja masuk ke ekstra ini. Jadi belum tahu bagaimana proses pembuatan mading.

f. Apakah kamu memilih-milih teman dalam mengerjakan tugas-tugas secara berkelompok?

Jawab: Tidak. Karena aku hampir kenal semua dengan seluruh anggota jurnalistik ini.

g. Apakah kamu selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru pendamping ekstrakurikuler jurnalistik?

Jawab: Iya.

h. Apakah kamu selalu tepat waktu dalam mengumpulkan tugas?

Jawab: Iya.

i. Apakah kamu selalu bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas?

Jawab: Iya kalau lagi suka sama materinya.

j. Darimana sajakah kamu mendapatkan sumber informasi untuk mengerjakan tugas?

Jawab: Sumbernya dari orang tua dan internet.

k. Karya tulis apa saja yang pernah kamu buat?

Jawab: Cerpen dan pantun

l. Apakah karya tulismu pernah dimuat di koran ataupun majalah?

Jawab: Belum pernah

- m. Apakah kamu sering bermusyawarah dalam membuat mading secara berkelompok?

Jawab: Iya, karena seluruh anggota jurnalistik hanya mengerjakan satu mading.

- n. Apakah kamu selalu menerima pendapat dari temanmu?

Jawab: Iya. Karena aku selalu mengikuti mereka, dan tidak pernah punya pendapat sendiri.

- o. Apakah kamu sering bertanya dengan guru pendamping ekstra jurnalistik? Pertanyaan apa yang sering ditanyakan?

Jawab: Tidak pernah.

- p. Apakah karya temanmu sering diterbitkan di media cetak?

Jawab: Iya. Beberapa dari temanku karyanya diterbitkan di koran dan majalah. Mereka juga mendapat imbalan dari pihak penerbit.

- q. Apakah karyamu ingin diterbitkan di media cetak? Jika iya, apa usahamu untuk mendapatkannya?

Jawab: Iya. Tapi tidak pernah ada usaha untuk mewujudkannya. Karena memang aku susah dalam menghadirkan ide dan membuat kata-kata.

- r. Apa kamu senang membaca buku? Buku apa saja yang sering kamu baca?

Jawab: Ketertarikanku untuk membaca buku rendah. Aku mau membaca buku hanya ketika benar-benar diperlukan, semisal untuk mengerjakan tugas.

- s. Apakah kamu sering membantu temanmu yang belum selesai mengerjakan mading?

Jawab: Iya. Aku lebih suka membantu mereka yang belum selesai mengerjakan hiasan-hiasan mading.

- t. Apa yang kamu lakukan ketika kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik telah usai?

Jawab: Sebelum pulang disuruh oleh Bu Yayan untuk memberesi kelas.

Soalnya setelah selesai membuat mading banyak kertas-kertas, plastik, perekat yang berserakan.

TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN SISWA

Tempat : Ruang kelas V

Hari, Tanggal : Rabu, 02 Agustus 2017

Pertanyaan Panduan

1. Identitas diri

- a. Nama : Nabila
- b. Jabatan : Siswa kelas V dan anggota ekstrakurikuler jurnalistik

2. Pertanyaan penelitian

- a. Bagaimana proses pelaksanaan ekstrakurikuler jurnalistik di SD Muhammadiyah Kleco?

Jawab: Karena ini lagi pertemuan awal, maka yang dibahas adalah materi-materi dasar dulu. Setelah materi-materi dasar selesai baru praktek ke dalam dunia jurnalistik. tapi dunia jurnalistik ini baru jurnalistik tingkat rendah.

- b. Mengapa kamu mengikuti ekstrakurikuler jurnalistik?

Jawab: Karena aku tertarik dengan menulis.

- c. Bagaimana kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik? Menyenangkan ataukah membosankan?

Jawab: Asyik dan menyenangkan.

- d. Apakah kamu menyontek tugas jurnalistik milik temanmu?

Jawab: Tidak. Aku selalu mengerjakan tugas jurnalistik sendiri. Tidak pernah menyontek milik teman.

- e. Bagaimana biasanya kamu mengerjakan mading mingguan? Dikerjakan secara individu atautkah kelompok?

Jawab: Kita mengerjakan mading secara berkelompok. Satu kelompok berisikan semua anggota ekstra jurnalistik. Kita bersama membuat satu mading. Semua anggota mendapat bagian tertentu di mading. Mereka ada tugasnya sendiri-sendiri sesuai pembagian.

- f. Apakah kamu memilih-milih teman dalam mengerjakan tugas-tugas secara berkelompok?

Jawab: Tidak. Kita selalu berkelompok bersama-sama

- g. Apakah kamu selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru pendamping ekstrakurikuler jurnalistik?

Jawab: Iya, selalu.

- h. Apakah kamu selalu tepat waktu dalam mengumpulkan tugas?

Jawab: Iya. Aku tidak pernah mengerjakan tugas secara mendadak ketika masuk ekstra, jadi saya mengumpulkan tepat waktu.

- i. Apakah kamu selalu bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas?

Jawab: Iya kalau punya ide banyak. Kalau lagi susah nyari ide, bingung, akhirnya asal-asalan deh.

- j. Darimana sajakah kamu mendapatkan sumber informasi untuk mengerjakan tugas?

Jawab: Sumbernya dari orang tua, guru, dan internet. Tiga sumber itu sering aku gunakan.

- k. Karya tulis apa saja yang pernah kamu buat?

Jawab: Cerpen, puisi, pantun, teks wawancara, dan karya ilmiah.

- l. Apakah karya tulismu pernah dimuat di koran ataupun majalah?

Jawab: Belum pernah

- m. Apakah kamu sering bermusyawarah dalam membuat mading secara berkelompok?

Jawab: Iya, karena kita menentukan tema dengan kesepakatan bersama.

- n. Apakah kamu selalu menerima pendapat dari temanmu?

Jawab: Kadang-kadang setuju, kadang-kadang tidak. Setuju jika pendapatnya sama denganku. Tetapi tidak ada masalah bagiku jika mereka semua menyetujui pendapatnya.

- o. Apakah kamu sering bertanya dengan guru pendamping ekstra jurnalistik? Pertanyaan apa yang sering ditanyakan?

Jawab: Iya, aku sering tanya kalau aku tidak paham sama penjelasan yang bu guru jelaskan ketika penjelasan berlangsung

- p. Apakah karya temanmu sering diterbitkan di media cetak?

Jawab: Iya. Ada beberapa teman yang karyanya diterbitkan di koran seperti koran Kedaulatan Rakyat, dan majalah Bobo.

- q. Apakah karyamu ingin diterbitkan di media cetak? Jika iya, apa usahamu untuk mendapatkannya?

Jawab: Iya. Soalnya kalau karyanya diterbitkan di media cetak selain namanya bisa masuk korann juga dapat uang pesangon dari pihak korannya.

- r. Apa kamu senang membaca buku? Buku apa saja yang sering kamu baca?

Jawab: aku sering membaca buku dongeng, novel anak-anak, kalau buku pelajaran jarang.

- s. Apakah kamu sering membantu temanmu yang belum selesai mengerjakan mading?

Jawab: Iya. Biasanya mereka yang belum selesai kita bantu, agar mading cepat selesai dan kita segera pulang. Kalau aku lagi punya suasana hati yang baik, kalau *enggak* ya *enggak* mau bantu.

- t. Apa yang kamu lakukan ketika kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik telah usai?

Jawab: Sebelum pulang kita biasanya memberesi kelas. Soalnya setelah selesai membuat mading banyak kertas-kertas, plastik, perekat yang berserakan.

TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN SISWA

Tempat : Ruang kelas IV

Hari, Tanggal : Rabu, 09 Agustus 2017

Pertanyaan Panduan

1. Identitas diri

- a. Nama : Dita
- b. Jabatan : Siswa kelas III dan anggota ekstrakurikuler jurnalistik

2. Pertanyaan penelitian

- a. Bagaimana proses pelaksanaan ekstrakurikuler jurnalistik di SD Muhammadiyah Kleco?

Jawab: Ekstranya dilakukan di ruang kelas. Aku belum pernah mengikuti ekstra ini sebelumnya, jadi belum tahu kegiatan secara lengkapnya seperti apa. Minggu kemarin pertemuan pertamanya adalah pengenalan ekstra dan anggota, memperkenalkan bagian-bagian jurnalistik dan materinya. Selama ini pegajaran materinya yaitu teori dan contoh materi kemudian dilanjutkan dengan membuat contoh dan dikoreksi juga.

- b. Mengapa kamu mengikuti ekstrakurikuler jurnalistik?

Jawab: Karena aku suka menulis dan ingin jadi penulis.

- c. Bagaimana kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik? Menyenangkan ataukah membosankan?

Jawab: Asyik dan menyenangkan.

d. Apakah kamu menyontek tugas jurnalistik milik temanmu?

Jawab: Tidak.

e. Bagaimana biasanya kamu mengerjakan mading mingguan? Dikerjakan secara individu atautkah kelompok?

Jawab: Saya belum pernah mengerjakan mading, jadi jangan tanya bagaimana proses pembuatan mading.

f. Apakah kamu memilih-milih teman dalam mengerjakan tugas-tugas secara berkelompok?

Jawab: Ketika belum kenal sama anggota lain, saya memilih-milih teman. Tapi kalau sudah kenal dengan anggota lain saya tidak pilih-pilih teman.

g. Apakah kamu selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru pendamping ekstrakurikuler jurnalistik?

Jawab: Iya.

h. Apakah kamu selalu tepat waktu dalam mengumpulkan tugas?

Jawab: Iya.

i. Apakah kamu selalu bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas?

Jawab: Iya.

j. Darimana sajakah kamu mendapatkan sumber informasi untuk mengerjakan tugas?

Jawab: Biasanya aku tanya kakak atau mencari di internet.

k. Karya tulis apa saja yang pernah kamu buat?

Jawab: Cerpen dan pantun.

l. Apakah karya tulismu pernah dimuat di koran ataupun majalah?

Jawab: Belum pernah

m. Apakah kamu sering bermusyawarah dalam membuat mading secara berkelompok?

Jawab: Belum pernah membuat mading.

n. Apakah kamu selalu menerima pendapat dari temanmu?

Jawab: Setuju.

o. Apakah kamu sering bertanya dengan guru pendamping ekstra jurnalistik? Pertanyaan apa yang sering ditanyakan?

Jawab: Aku tidak pernah bertanya kepada guru pendamping.

p. Apakah karya temanmu sering diterbitkan di media cetak?

Jawab: Iya.

q. Apakah karyamu ingin diterbitkan di media cetak? Jika iya, apa usahamu untuk mendapatkannya?

Jawab: Iya. Tapi belum bisa menulis dengan baik.

r. Apa kamu senang membaca buku? Buku apa saja yang sering kamu baca?

Jawab: Buku yang sering aku baca itu buku dongeng. Aku tidak suka buku pelajaran, karena buku pelajaran itu membosankan

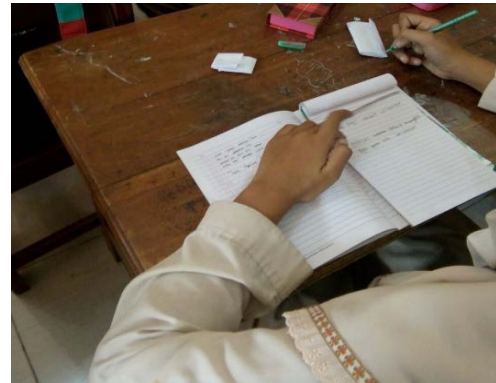
s. Apakah kamu sering membantu temanmu yang belum selesai mengerjakan mading?

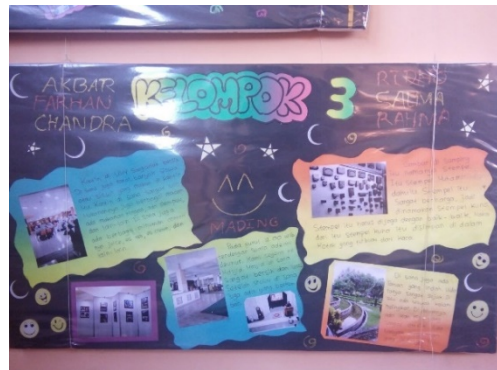
Jawab: Belum pernah membuat mading.

- t. Apa yang kamu lakukan ketika kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik telah usai?

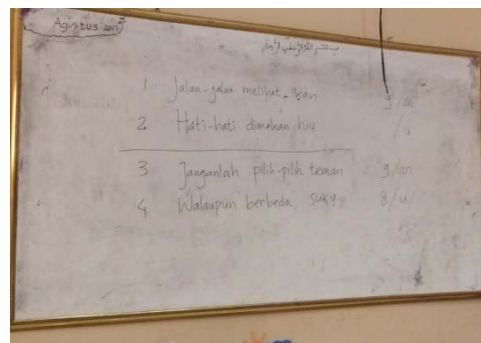
Jawab: Berdoa dulu sebelum pulang.

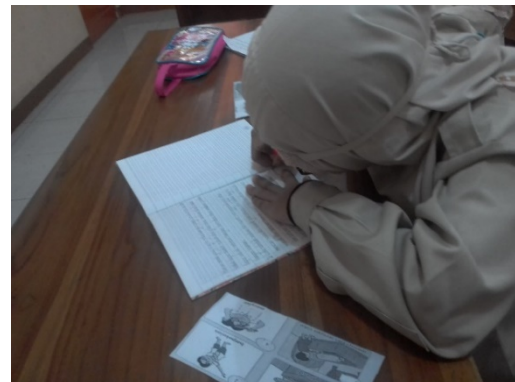
DOKUMENTASI



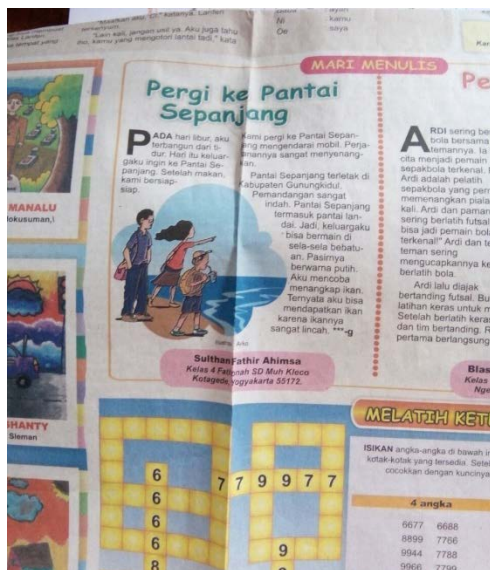
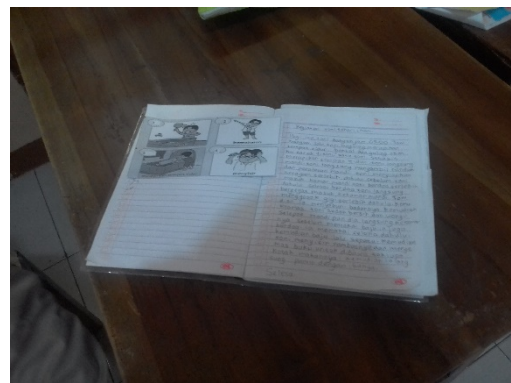


| UNIVERSITAS PADJARAN DEPARTEMEN TEKNIK KIMIA LABORATORIUM KIMIA DASAR | | | | | | | | | | | | | |
|---|--------------------------|----------|------------------|-------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| No. | Nama | Kelas | No. HP | Kelas | | | | | | | | | |
| | | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| 1 | Adhika Irena Asmarita W. | 1 Kimia | 0877 10 10 0000 | | | | | | | | | | |
| 2 | Anggela Ariana Hana | 2 Kimia | 0890 10 10 175 | | | | | | | | | | |
| 3 | Bisma Nidha Andika | 3 Kimia | 0828 10 10 00 00 | | | | | | | | | | |
| 4 | Chikita Nurhidat | 4 Kimia | | | | | | | | | | | |
| 5 | Donna Nida Nurhidat | 5 Kimia | 0891 10 10 00 00 | | | | | | | | | | |
| 6 | Fitriyana Nurhidat | 6 Kimia | 0822 10 10 10 10 | | | | | | | | | | |
| 7 | Alvin Nurhidat | 7 Kimia | | | | | | | | | | | |
| 8 | Alvin Nurhidat | 8 Kimia | 0890 10 10 00 00 | | | | | | | | | | |
| 9 | Alvin Nurhidat | 9 Kimia | 0822 10 10 10 10 | | | | | | | | | | |
| 10 | Alvin Nurhidat | 10 Kimia | 0822 10 10 10 10 | | | | | | | | | | |
| 11 | Alvin Nurhidat | 11 Kimia | 0822 10 10 10 10 | | | | | | | | | | |
| 12 | Alvin Nurhidat | 12 Kimia | 0822 10 10 10 10 | | | | | | | | | | |
| 13 | Alvin Nurhidat | 13 Kimia | 0822 10 10 10 10 | | | | | | | | | | |
| 14 | Alvin Nurhidat | 14 Kimia | 0822 10 10 10 10 | | | | | | | | | | |
| 15 | Alvin Nurhidat | 15 Kimia | 0822 10 10 10 10 | | | | | | | | | | |
| 16 | Alvin Nurhidat | 16 Kimia | 0822 10 10 10 10 | | | | | | | | | | |
| 17 | Alvin Nurhidat | 17 Kimia | 0822 10 10 10 10 | | | | | | | | | | |
| 18 | Alvin Nurhidat | 18 Kimia | 0822 10 10 10 10 | | | | | | | | | | |
| 19 | Alvin Nurhidat | 19 Kimia | 0822 10 10 10 10 | | | | | | | | | | |
| 20 | Alvin Nurhidat | 20 Kimia | 0822 10 10 10 10 | | | | | | | | | | |













UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117, Email. ftk@uin-suka.ac.id



NIM : 13480087
NAMA : ANNA KHOIRIYAH

TA : 2016/2017
SMT : SEMESTER GENAP

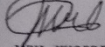
PRODI : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
NAMA DPA : Dr. Aninditya Sri Nugraheni, S.Pd.,
M.Pd

| No. | Nama Mata Kuliah | SKS | Kis | Jadwal Kuliah | No. Ujian | Pengampu | Paraf UTS | Paraf UAS |
|-----|------------------|-----|-----|----------------------------|-----------|---------------------------|-----------|-----------|
| 1 | Skripsi | 6 | A | SAB 16:00-21:00 R: TBY-101 | 0 | Tim Pengabdian Masyarakat | ... | ... |

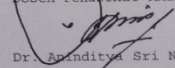
Catatan Dosen Penasihat Akademik:

Sks Ambil : 6/24

Mahasiswa


ANNA KHOIRIYAH
NIM: 13480087

Yogyakarta, 08/02/2017
Dosen Penasihat Akademik


Dr. Aninditya Sri Nugraheni, S.Pd.,
M.Pd
NIP: 19860505 200912 2 006



Visi
 Unggul dan terkemuka dalam pembedaan kompetensi dalam studi keislaman dan keilmuan bagi penerab.

1. Kartu harus dibawa pada saat ujian dan penggunaan fasilitas milik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Kartu hanya dapat digunakan selama pemegang kartu terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada semester berjalan.
3. Pengguna kartu ini harus mematuhi ketentuan dan persyaratan yang ditentukan oleh Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Core Values: Integral-Harmonis • Deduktif-Induktif • Inovasi-Continuous Improvement



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp. (0274) 515056, Fax. (0274) 519734
E-mail: fitk@uin_suka.ac.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : B- 3559Un.02/TT.00/PP.00.9/11/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Anna Khoiriyah
NIM : 13480087
Semester : IX
Program Studi : PGMI Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah menyelesaikan beban SKS sebanyak: 142 sks dengan :

Nilai C- : 0 (Nol)
Nilai C : 0 (Nol)
Nilai D : 0 (Nol)

Tanpa Nilai D & E, dan sudah menyelesaikan tugas praktek PPL- KKN Integratif
IP Kumulatif sementara tanpa nilai skripsi sebesar 3,50.

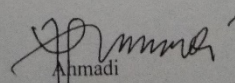
Telah memenuhi persyaratan untuk mengikuti Ujian Munaqosyah.

Demikian agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Petugas Pengecek Nilai
Program Studi PGMI


Sutarmi

Yogyakarta, 20 November 2017
Kepala Bagian Tata Usaha


Ahmadi



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.48.16.4448/2016

This is to certify that:

Name : **Anna Khoiriyah**
Date of Birth : **July 03, 1995**
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC)
held on **February 24, 2016** by Center for Language Development of State
Islamic University Sunan Kalijaga:

| CONVERTED SCORE | |
|--------------------------------|------------|
| Listening Comprehension | 47 |
| Structure & Written Expression | 41 |
| Reading Comprehension | 45 |
| Total Score | 443 |

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, February 24, 2016
Director,



Dr. Sombodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005





شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: 02/L4/PM.03.2/6.48.12.59/2017

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Anna Khoiriyah
تاريخ الميلاد : ٣ يوليو ١٩٩٥

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٧ نوفمبر ٢٠١٧، وحصلت
على درجة :

| | |
|-----|---------------------------------------|
| ٥٥ | فهم المسموع |
| ٥٣ | التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية |
| ٣٨ | فهم المقروء |
| ٤٨٧ | مجموع الدرجات |

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكاكرتا، ٧ نوفمبر ٢٠١٧

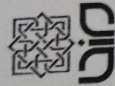
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



Nomor: UIN.02/R.1/PP.00.9/2752.a/2013



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : ANNA KHOIRIYAH
NIM : 13480087
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2013/2014

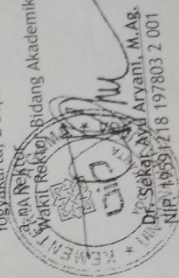
Tanggal 27 s.d. 29 Agustus 2013 (20 jam pelajaran)



Drs. H. AHMADI, M.M.
NIP. 196211121987031002

Yogyakarta, 2 September 2013

Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan



Dr. Sekat Ariyanti, M.Ag.
NIP. 19591218 197803 2 001



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

P K S I

Pusat Komputer & Sistem Informasi

Nomor: UIN-02/L3/PP.00.9/48.83/2013

Sertifikat

TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : ANNA KHOIRIYAH

NIM : 13480087

Fakultas : FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Dengan Nilai :

| No | Materi | Nilai | |
|--------------------|-----------------------|------------------|-------|
| | | Angka | Huruf |
| 1 | Microsoft Word | 85 | B |
| 2 | Microsoft Excel | 100 | A |
| 3 | Microsoft Power Point | 90 | A |
| 4 | Microsoft Internet | 100 | A |
| 5 | Total Nilai | 93.75 | A |
| Predikat Kelulusan | | Sangat Memuaskan | |

Yogyakarta, 30 Desember 2013

Kepala PKSI



Dr. Agung Fatwanto S.Si., M.Kom.
NIP. 1977070103 200501 1 003

Standar Nilai:

| Nilai | | Predikat |
|----------|-------|------------------|
| Angka | Huruf | |
| 86 - 100 | A | Sangat Memuaskan |
| 71 - 85 | B | Memuaskan |
| 56 - 70 | C | Cukup |
| 41 - 55 | D | Kurang |
| 0 - 40 | E | Sangat Kurang |



Kementerian Agama
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Laboratorium Multimedia Pembelajaran

Sertifikat

No: B-0926/UIN.02/DT.III/10/2017

Diberikan kepada : Anna Khoiriyah
NIM : 13480087

telah mengikuti dan menyelesaikan workshop pendidikan komputer program pengembangan multimedia pembelajaran berbasis ICT dengan *software authoring tool Lectora Inspire* yang diselenggarakan pada tanggal: 6 Oktober 2017

Dengan predikat : **SANGAT MEMUASKAN**

| Kriteria Penilaian | | |
|-------------------------------------|-------------|-------------|
| No | Nilai Angka | Nilai Huruf |
| 1 Aspek Rekayasa Perangkat Lunak | 80 | B+ |
| 2 Aspek Komunikasi Visual | 79 | B |
| 3 Aspek Rumusan Desain Pembelajaran | 78 | B |
| Nilai Rata-rata | | 79 B |

Yogyakarta, 23 Oktober 2017

Wakil Dekan
Bidang Kependidikan dan Kerjasama
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Koordinator Laboratorium Multimedia Pembelajaran
Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dr. Muqowim, M.Ag.
NIP: 19730310 199803 1 002

[Signature]
Isaahni Sari
NIM: 15410099



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor: B.3094/Un.02/WD.T/PP.02/09/2016

Diberikan kepada

Nama : ANNA KHOIRIYAH

NIM : 13480087

Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III tanggal 20 Juni sampai dengan 8 Agustus 2016 di SD Muhammadiyah Kleco Terpadu dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Sigit Prasetyo, M.Pd.Si. dan dinyatakan lulus dengan nilai **91.24 (A-)**.

Yogyakarta, 2 September 2016

a.n Wakil Dekan I,
Ketua Laboratorium Pendidikan

Adhi Setiyawan
NIP. 19800901 200801 1 011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)



SERTIFIKAT 90

Nomor: B-420.1/UIN.02/L.3/PM.03.2/P5.406/12/2016

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Anna Khoiriyah
Tempat, dan Tanggal Lahir : Magelang, 03 Juli 1995
Nomor Induk Mahasiswa : 13480087
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Gasal, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-91), di:

Lokasi : Nglengis, Sitimulyo
Kecamatan :
Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 05 Juni s.d. 30 November 2016 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 97,08 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status matakuliah intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 05 Desember 2016
Ketua,

Dr. Phil. Ai Makin, S.Ag., M.A.
NIP. 19720912 200112 1 002



SERTIFIKAT

Nomor: 0112/B-2/ DPP-PKTQ/FITK/XII/2014

Menerangkan Bahwa:

ANNA KHOIRIYAH



Telah Mengikuti:

SERTIFIKASI AL-QUR'AN

Program DPP PKTQ

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Sabtu, 20 Desember 2014

Bertempat di Gedung Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dinyatakan:

LULUS

Yogyakarta, 20 Desember 2014

Ketua

Panitia DPP Bidang PKTQ

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Mukhladi

NIM. 11142 0088

a.n Dekan

Wakil Dekan III

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dr. Sabarudin, M.Si

NIP. 19680405 199403 1 003

UIN

SERTIFIKAT

No : /PAN.OPAK-UIN-SUKA/VIII/13

diberikan kepada :

ANNA KHOIRIYAH

sebagai :
PESERTA

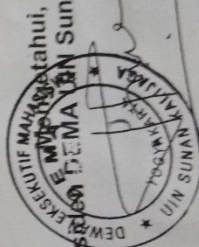
dalam kegiatan Orientasi Pengenalan Akademik dan Kampus (OPAK)
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta

2013

dengan tema :

Menciptakan Gerakan Mahasiswa yang Berasaskan Ahl As-Sunnah Wa Al-Jama'ah
Untuk Mengawal Ke-Indonesiaan"

Mengetahui,
Wakil Rektor
Bid. Akademik dan Kemahasiswaan



Presiden M. A. N. Sunan Kalijaga

M. Aq.

Syaefudin Ahrom Al-Ayubbi
NIM. 09470163

Kampus UIN Sunan Kalijaga
21-23 Agustus 2013

Panitia OPA
UIN Sunan Kalijaga 2013

OPAK
2013

Dawamun Ni'am A. Saifuddin Anwar
Sekretaris

Ketua

ah
da
ta
a



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp.:(0274) 513056, Fax:(0274) 519734
e-mail:tarbiyah@uin_suka.ac.id

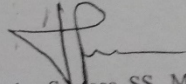
BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Anna Khoiriyah
Nomor Induk : 13480087
Program Studi : PGMI
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2016/2017
Judul Skripsi : "NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM
EKSTRAKULIKULER JURNALISTIK DI SD MUHAMMADIYAH
KLECO KOTAGEDE"

Telah mengikuti seminar proposal skripsi tanggal : 13 Juni 2017









Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 13 Juni 2017
Moderator


Dr. H. Sedyo Santoso, SS., M. Pd.
NIP. 19630728 199103 1 002

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Anna Khoiriyah
 Nomor Induk : 13480087
 Jurusan : PGMI
 Semester : VIII
 Tahun Akademik : 2017/2018
 Judul Skripsi : "NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM EKSTRAKULIKULER JURNALISTIK DI SD MUHAMMADIYAH KLECO KOTAGEDE"
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

| No. | Tanggal | Konsultasi Ke : | Materi Bimbingan | Tanda Tangan Pembimbing |
|-----|----------|-----------------|--|---|
| 1. | 25-7-17 | I | Proposal diperbaiki dan buat instrumen |  |
| 2. | 28-7-17 | II | Instrumen diperbaiki |  |
| 3. | 04-8-17 | III | Validasi Instrumen |  |
| 4. | 27-8-17 | IV | BAB I-III diperbaiki |  |
| 5. | 3/10/17 | V | Bab IV diperbaiki |  |
| 6. | 2-11-17 | VI | Perbaiki bab V |  |
| 7. | 14-11-17 | VII | Bab I-V |  |
| 8. | 15-11-17 | VIII | Siap dimunculkan dan dibekal |  |
| | | | | |

Yogyakarta, 17 November 2017
 Pembimbing

Dr. H. Setyo Santono, S.Pd



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>
E-mail : ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-2257/Un.02/DT.1/PN.01.1/07/2017
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

31 Juli 2017

Kepada
Yth: Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik DIY
di Jl. Jenderal Sudirman No.5
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: "NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI EKSTRAKURIKULER JURNALISTIK DI SD MUHAMMADIYAH KLECO KOTAGEDE", diperlukan penelitian. Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Ana Khoiriyah
NIM : 13480087
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Kalangan, Umbulharjo, Yogyakarta

untuk mengadakan penelitian di SD Muhammadiyah Kleco Kotagede Yogyakarta. dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Adapun waktunya mulai tanggal : Juli-Agustus 2017
Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



Wakil Dekan Bidang Akademik

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kajar PGMI
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KOTA YOGYAKARTA
MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SD MUHAMMADIYAH KLECO TERPADU
Terakreditasi A Tahun 2012
Unit 1 : Jl. Nyl Pembayun No. 20, Kotagede, Yogyakarta 55172, Tlp 0274 412662
Unit 2 : Jl. Tegalendu No. 3, Kotagede, Yogyakarta 55172 Tlp. 0274 4340628

SURAT KETERANGAN

Nomor : 030/KET/III.4.AU/B/2017

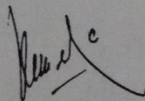
Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Kleco, Kotagede, Yogyakarta, dengan ini menyatakan bahwa :

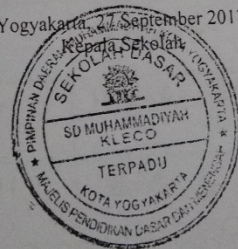
Nama : Anna Khoiriyah
NIM : 13480087
Status : Mahasiswa S 1 Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

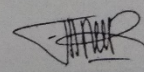
Telah melakukan penelitian dengan judul "Nilai-nilai pendidikan karakter dalam ekstrakurikuler jurnalistik di SD Muhammadiyah Kleco Kotagede".

Demikian surat keterangan ini kami buat, dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 27 September 2017


Amirudin, S. Pd
NIP/NIY.-/765351




Siti Nurjanah Hartati, S. Pd
NIP. 19631125 198304 2 004

CURICULUM VITAE

A. PRIBADI

Nama : Anna Khoiriyah
Tempat Tanggal Lahir : Magelang, 03 Juli 19945
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Tuksongo I, RT/RW 02/04, Tuksongo, Borobudur,
Magelang, Jawa Tengah
Email : annathoin37@gmail.com
HP : 085725722710

B. ORANG TUA

Nama Ayah : Siswandi
Nama Ibu : Tamini
Alamat : Tuksongo I, RT/RW 02/04, Tuksongo, Borobudur,
Magelang, Jawa Tengah

C. RIWAYAT PENDIDIKAN FORMAL

1. TK Ma'arif Tuksongo : Lulus Tahun 2001
2. SD Negeri Tuksongo : Lulus Tahun 2007
3. SMP Negeri 1 Borobudur : Lulus Tahun 2010
4. SMA Negeri 1 Muntilan : Lulus Tahun 2013

D. RIWAYAT PENDIDIKAN NON FORMAL

1. PONPES Salaf Putra-Putri Al-Luqmaniyyah : Tahun 2013-sekarang

Yogyakarta, 23 Februari 2018

Anna Khoiriyah

NIM: 13480087